

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL PADA REMAJA AWAL DI
ASRAMA PUTRI ST.THERESIA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

DINA MARNIATY MANALU

19.860.0004



**PRGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

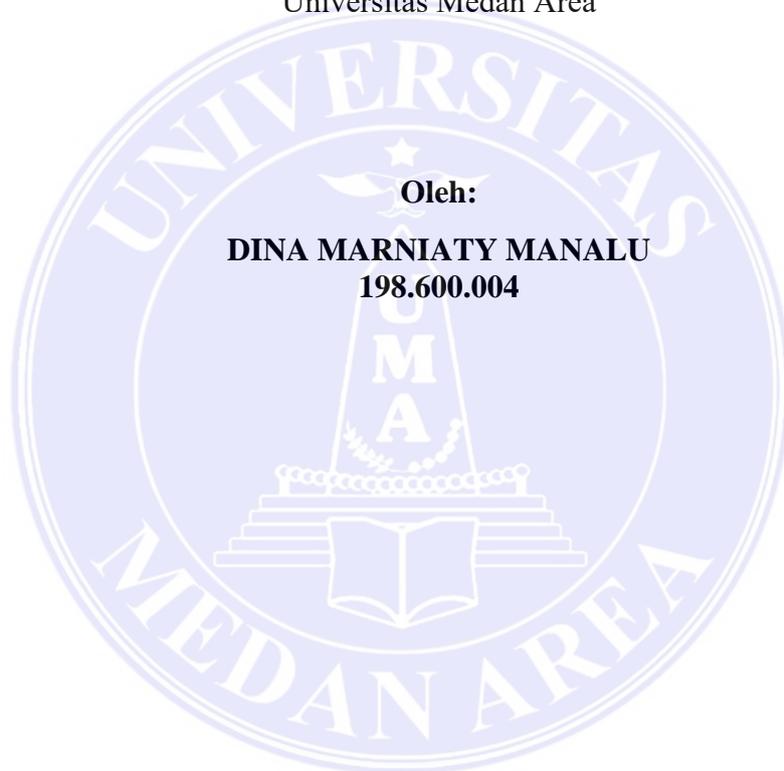
Document Accepted 9/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)9/9/24

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL PADA REMAJA AWAL DI ASRAMA PUTRI
ST.THERESIA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh:

DINA MARNIATY MANALU

198.600.004

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/9/24

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional
Pada Remaja Awal di Asrama Putri St.Theresia Medan**

Nama : Dina Marniaty Manalu

NPM : 198600004

Fakultas : Psikologi

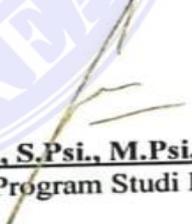
Disetujui Oleh,
Komisi Pembimbing



Shirley Melita Sembiring.,M.Psi.Psikolog
Pembimbing



Dr.Siti Aisyah,S.Psi.,M.Psi.Psikolog
Dekan



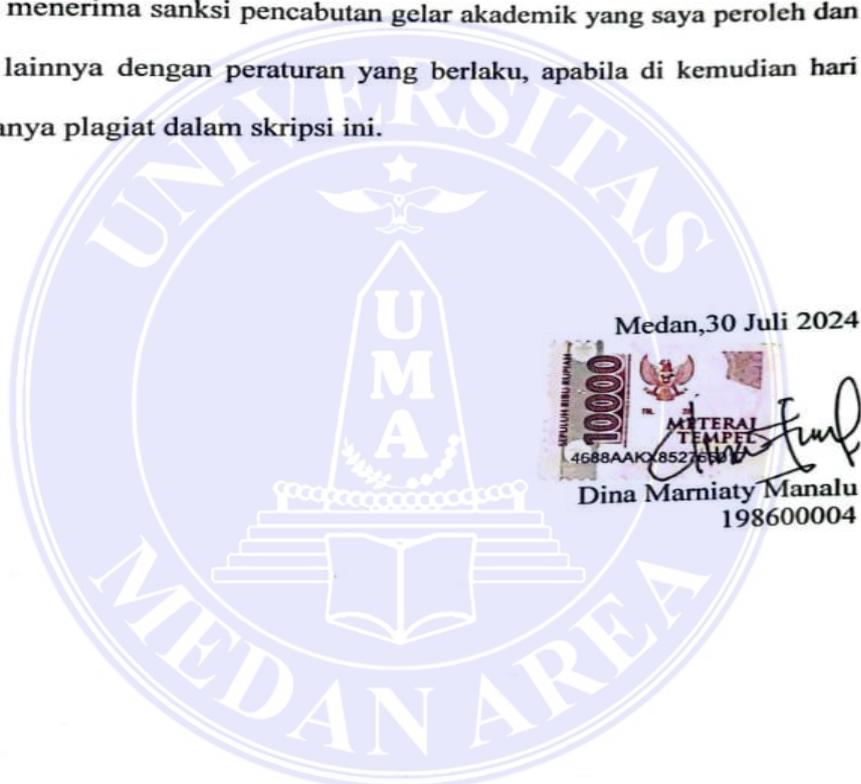
Faadhil, S.Psi., M.Psi.Psikolog
Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Lulus : 30 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN MEMPUBLIKASIKAN
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Marniaty Manalu

NPM : 198600004

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal di Asrama Putri St. Theresia Medan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 Juli 2024


(Dina Marniaty Manalu)

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA REMAJA AWAL DI ASRAMA PUTRI ST.THERESIA MEDAN

OLEH:
DINA MARNIATY MANALU
19.860.0004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja awal di Asrama Putri St.Theresia Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang. Metode pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosional dan skala dukungan keluarga. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Hasil analisis yang diperoleh dengan teknik korelasi *r Product moment* adalah ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja awal di asrama putri St.Theresia Medan dengan nilai $r_{xy} = -0,560$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada remaja awal asrama putri St.Theresia Medan tergolong sedang (mean hipotetik = 70, mean empirik = 82,70 dan standar deviasi = 12,98) dan kecerdasan emosional pada remaja awal asrama putri St.Theresia Medan berada di tingkat sedang (mean hipotetik= 90, mean empirik = 95,78 dan standar deviasi = 16,84).

Kata kunci : Dukungan keluarga, kecerdasan emosional, remaja awal, asrama putri

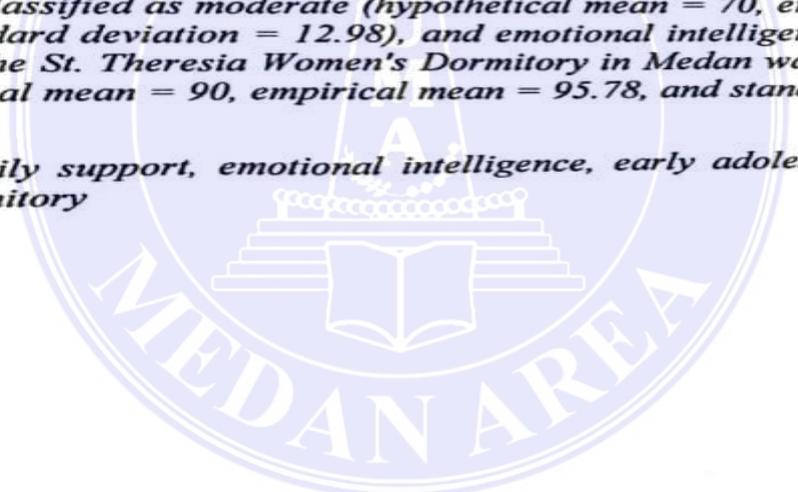
ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND EMOTIONAL INTELLIGENCE IN EARLY ADOLESCENTS AT THE ST. THERESIA WOMEN'S DORMITORY IN MEDAN

**BY:
DINA MARNIATY MANALU
19.860.0004**

This research aimed to investigate the correlation between family support and emotional intelligence in early adolescents at the St. Theresia Women's Dormitory in Medan. The sampling technique utilized was total sampling, where all members of the population were included as research subjects. Therefore, the total sample size for this study was 76 individuals. The data collection methods involved the use of an emotional intelligence scale and a family support scale. The data analysis technique applied was the product moment correlation technique. The results of the analysis, obtained using the r Product Moment correlation technique, revealed a significant positive correlation between family support and emotional intelligence in early adolescents at the St. Theresia Women's Dormitory in Medan, with an r_{xy} value of -0.560 and a significance value of $p = 0.000 < 0.05$. The findings indicated that family support among early adolescents at the St. Theresia Women's Dormitory in Medan was classified as moderate (hypothetical mean = 70, empirical mean = 82.70, and standard deviation = 12.98), and emotional intelligence among early adolescents at the St. Theresia Women's Dormitory in Medan was at a moderate level (hypothetical mean = 90, empirical mean = 95.78, and standard deviation = 16.84).

Keywords: *Family support, emotional intelligence, early adolescents, women's dormitory*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dina Marniaty Manalu yang lahir di Aekraja pada tanggal 13 Maret 1991 dari ayah Ramli Manalu dan ibu Risma Simatupang. Penulis merupakan anak ke-lima dari tujuh bersaudara.

Pada tahun 2011 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Sipoholon dan pada tahun 2019 tepat pada bulan September penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi .



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah kecerdasan Emosional dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal di Asrama Putri St. Theresia Medan”.

Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Shirley Melita Sembiring., M.Psi. Psikolog selaku pembimbing, ibu Laili Alfita, S.Psi, MM.M.Psi, Psikolog selaku penguji dan pak Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog yang telah banyak memberikan saran. Disamping itu penghargaan peneliti sampaikan kepada pemimpin kongregasi para Suster SCMM yang senantiasa mendukung saya dalam doa serta memberi semangat dalam penulisan skripsi ini dan juga orang tua, saudara dan saudari kandung yang selalu mendukung dan menyemangati saya dan juga Suster Lidwina, KSSY yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anak asrama St. Theresia Medan yang menjadi subjek penelitian, serta seluruh keluarga dan sahabat atas segala doa dan perhatiannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Penulis

(Dina Marniaty Manalu)

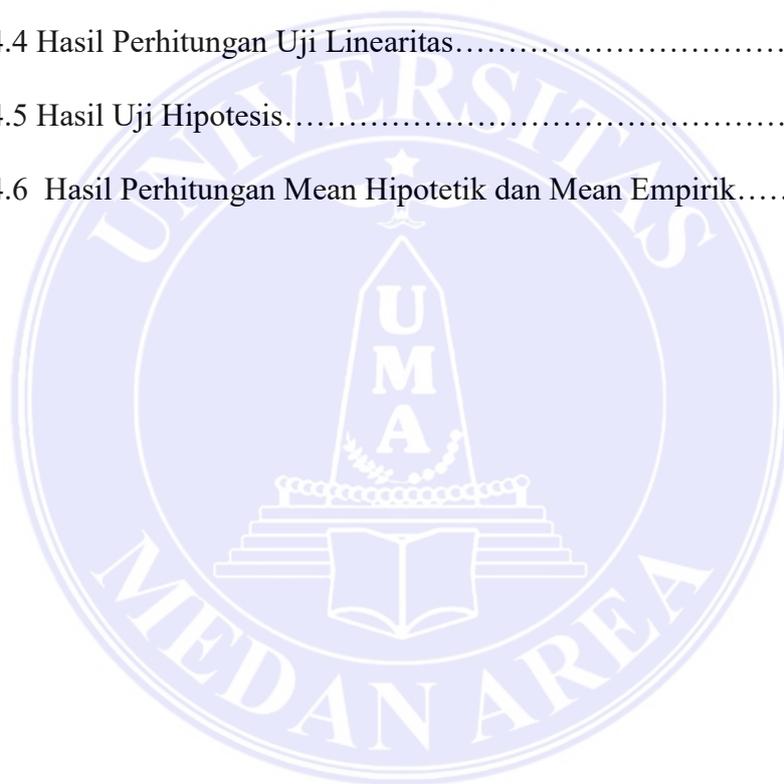
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Hipotesis Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecerdasan Emosional.....	13
2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	13
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	14
2.1.3 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	16
2.1.4 Ciri-ciri Kecerdasan Emosional.....	19
2.2 Dukungan Keluarga.....	20
2.2.1 Pengertian Dukungan Keluarga.....	20
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	20
2.2.3 Aspek-aspek Dukungan Keluarga	21
2.3 Remaja Awal	24
2.3.1 pengertian Remaja	24
2.3.2 Ciri-ciri Masa Remaja Awal	25
2.3.3 Tugas Perkembangan Masa Remaja Awal	26
2.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecerdasan Emosional	27
2.5 Kerangka Konseptual.....	29

III	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	30
	3.2 Bahan dan Alat	31
	3.3 Metodologi Penelitian	31
	3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
	3.5 Populasi dan Sampel	33
	3.5.1 Populasi Penelitian	33
	3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
	3.6 Prosedur Kerja	33
	3.6.1 Persiapan Admistrasi	33
	3.6.2 Persiapan Alat Ukur.....	34
	3.6.3 Metode Pengumpulan Data	36
	3.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	37
	3.6.4.1 Validitas	37
	3.6.4.2 Reliabilitas	38
	3.6.4.3 Metode Analisis Data	38
IV	HASIL PENELITIAN	
	4.1 Hasil Analisis Data	40
	4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
	4.1.2 Hasil Uji Asumsi	43
	4.1.3 Hasil Hipotetis	44
	4.1.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik	45
	4.2 Pembahasan	47
V	SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Simpulan	51
	5.2 Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Blueprint Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba.....	35
Tabel 3.2 Blueprint Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala Kecerdasan Emosional Setelah Seleksi Aitem	41
Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala Dukungan Keluarga Setelah Seleksi Aitem ...	42
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas ..	43
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	45
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	45



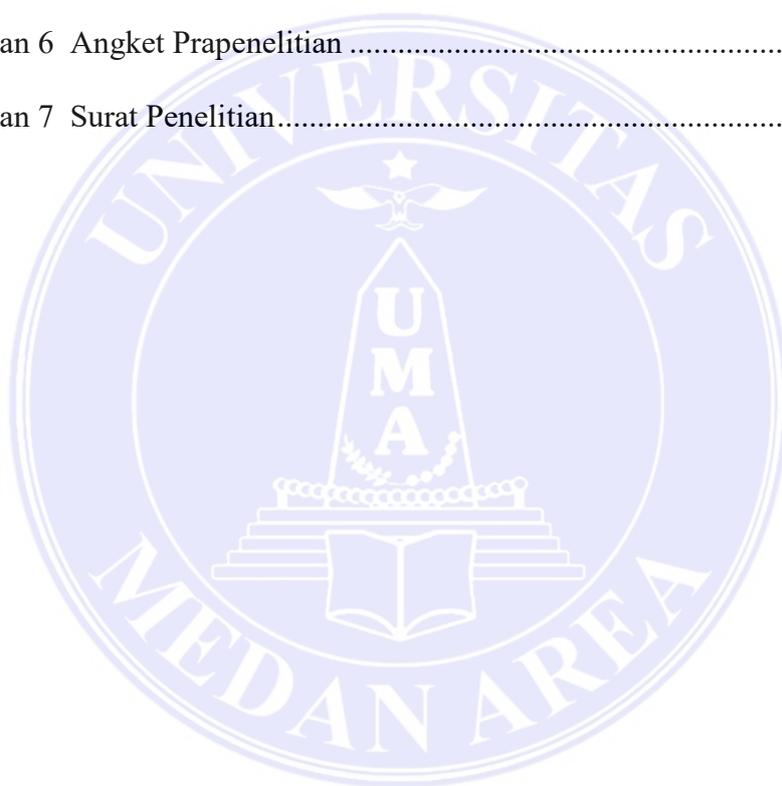
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Normal Dukungan Keluarga.....	46
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Normal Kecerdasan Emosional.	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	56
Lampiran 2 Skala Penelitian	61
Lampiran 3 Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian.....	68
Lampiran 4 Uji Asumsi.....	76
Lampiran 5 Uji Korelasi	79
Lampiran 6 Angket Prapenelitian	81
Lampiran 7 Surat Penelitian.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 13 sampai 21 tahun. Menurut Hurlock (2019) bahwa masa remaja adalah suatu periode transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa awal dan mencapai kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Hurlock (2019) mengatakan bahwa masa remaja berlangsung dari usia 13 tahun sampai 16 tahun dan akhir masa remaja dimulai dari usia 17 tahun hingga 21 tahun.

Pada remaja awal, individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya. Pada remaja awal, seseorang akan tumbuh lebih cepat dan mengalami fase awal pubertas. Dalam tahap ini terjadi pertumbuhan rambut di ketiak dan alat kelamin, keputihan, menstruasi, tumbuh payudara, mimpi basah, testis membesar, dan sebagainya. Remaja awal, sering kali sadar diri tentang penampilan mereka dan merasa seolah-olah mereka selalu dinilai oleh teman sebayanya. Hal ini yang membuat kebanyakan anak remaja menganggap penting semua pemikiran dan penilaian orang tentang dirinya.

Pada masa remaja awal, proses perkembangan remaja akan lebih kepada perubahan yang terjadi sebagai tanda bahwa individu telah meninggalkan masa kanak-kanak serta persiapan diri dalam menghadapi jenjang kehidupan yang baru,

sedangkan pada masa remaja akhir, remaja akan memiliki rasa untuk lebih memperbaiki dan mempersiapkan diri untuk memasuki masa dewasa. Dalam periode ini, remaja juga mengalami berbagai perkembangan dalam pembentukan kemampuan sosial remaja.

Menurut Sarwono (dalam Devi 2021), bahwa pada masa remaja awal, individu akan mengalami fase peralihan dan masih mengalami kebingungan pada perubahan-perubahan secara fisik yang terjadi pada tubuhnya sendiri. Remaja awal akan mengembangkan pikiran-pikiran baru dan belum mampu mengontrol emosinya sendiri, sering merasa ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas, rendah diri, dan cepat merasa kecewa. Selain kontrol diri yang sulit, pola pemikiran remaja awal pun mulai berkembang dan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar mulai bertambah.

Remaja awal mengalami perkembangan emosi yang bersifat negatif yaitu sensitive dan temperamental (mudah tersinggung, marah, sedih dan murung). Remaja yang berkembang di lingkungan yang kurang kondusif, kematangan emosionalitasnya terhambat sehingga akan mengakibatkan tingkah laku negatif misalnya agresif, lari dari kenyataan .

Hurlock (2019), mengatakan bahwa remaja biasanya memiliki energi yang besar, emosi berkobar-kobar dan perubahan emosi yang intens sedangkan pengendalian diri dan emosinya belum sempurna. Bentuk emosi yang biasa terjadi pada masa remaja awal yaitu seperti amarah, malu, kesedihan dan ketakutan, perasaan tidak aman, tidak tenang dan khawatir kesepian tetapi selain itu ada juga perasaan kebahagiaan dan cinta. Beberapa perilaku emosional biasanya ditunjukkan

dengan perilaku agresif, rasa takut yang berlebihan, sikap apatis, sampai tingkah laku menyakiti diri.

Menurut Goleman (2020), Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi, perasaan, serta kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain dan pribadi sendiri dan pada saat yang tepat mampu membimbing hati dan pikiran yang direfleksikan pada tindakan produktif serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Kecerdasan emosional juga melatih kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan dalam menghadapi keadaan frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati, dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati, dan berdoa.

Menurut Goleman (2020), bahwa tingginya tingkat kecerdasan emosional dilihat dari individu yang mempunyai keterampilan dalam mengatur dan mengelola emosi dirinya maupun orang lain, mampu mengendalikan emosi diri sendiri pada saat kondisi apapun serta mampu memotivasi dirinya untuk mencapai keadaan yang lebih baik serta mampu menghadapi kegagalan dan frustrasi, berempati dan terampilnya dalam bersosial di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Dengan kecerdasan emosional tersebut, individu dapat menyesuaikan emosinya pada porsi yang baik, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati.

Menurut Goleman (2020) ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi adalah mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri

sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat mengendalikan mood atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai. Dan berdasarkan observasi K.S di asrama putri St. Theresia Medan selalu mampu mengendalikan emosinya dengan baik. Dia memiliki kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosinya dengan bijak. Ketika dihadapkan pada situasi-situasi sulit, K.S mampu tetap tenang dan mengambil keputusan yang tepat.

Di asrama, K.S menjadi sosok yang dikenal oleh teman-temannya sebagai seseorang yang dapat diandalkan dan empatik. Dia selalu siap mendengarkan dan memberikan dukungan kepada teman-temannya yang mengalami masalah atau kesulitan. K.S juga mampu membantu teman-temannya dalam mengatasi konflik dan menjaga keharmonisan di antara mereka.

Kecerdasan emosional tinggi K.S juga mempengaruhi prestasinya di sekolah. Dia mampu mengatur emosinya dengan baik, sehingga dia tidak terganggu oleh stres atau tekanan akademik. K.S juga memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan tetap fokus pada tujuan akademiknya.

Selain itu, K.S juga mampu membentuk hubungan yang kuat dengan teman-temannya di asrama. Dia dapat dengan mudah memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, sehingga mampu membangun hubungan yang saling mendukung dan positif. K.S selalu menjadi sosok yang mendorong teman-temannya untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Berdasarkan salah satu penelitian yang dilakukan Purwanti (2020) bahwa remaja yang memiliki kecerdasan emosional rendah tidak memiliki keseimbangan emosi, tidak dapat menyesuaikan diri dengan beban yang sedang dihadapi, kurang mampu bergaul dengan orang-orang sekitar, tidak memiliki penguasaan diri dan mudah putus asa, seperti yang terjadi di asrama putri St. Theresia Medan bahwa banyak anak yang susah menyesuaikan diri, kurang mampu bergaul, mudah putus asa dan gampang terpengaruh ke hal-hal yang tidak baik. Seperti yang di alami oleh L.A seringkali merasa cemas dan tertekan ketika dihadapkan pada situasi-situasi yang menuntut kecerdasan emosional. Dia seringkali merasa sulit untuk mengatasi tekanan dari tugas sekolah, konflik dengan teman sekelas, dan perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Emosinya seringkali menguasainya, membuatnya sulit untuk tetap tenang dan fokus.

Berdasarkan observasi L.A di asrama seringkali menghadapi tantangan baru. Dia tinggal bersama siswa-siswa lainnya yang memiliki beragam latar belakang dan kepribadian. Namun, karena kecerdasan emosionalnya yang rendah, L.A seringkali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan membangun hubungan yang sehat dengan teman-temannya.

L.A seringkali merasa kesepian dan terasing di asrama. Dia seringkali menghindari interaksi sosial dan lebih memilih untuk menyendiri. Hal ini membuatnya semakin sulit untuk mengembangkan keterampilan sosial dan empati terhadap orang lain. L.A juga mempengaruhi prestasinya di sekolah. Meskipun dia memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, dia seringkali kesulitan dalam menghadapi tekanan ujian dan tugas-tugas yang menuntut kreativitas dan inisiatif.

Kekurangannya dalam mengatur emosi dan mengelola stres membuatnya sulit untuk mencapai potensi sepenuhnya.

Peneliti juga melakukan survey pra-penelitian pada tanggal 6 Desember 2023 untuk memperoleh gambaran kecerdasan emosional para asrama putri St. Theresia Medan. Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa dari 29 orang anak, ditemukan 48,27% diantaranya (setara dengan 14 orang) tergolong memiliki kecerdasan emosional rendah. Berdasarkan analisis terhadap 14 orang tersebut, diketahui bahwa, mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya 24,1% (setara dengan 7 orang), pemarah 17,2% (setara dengan 5 orang), bertindak agresif dan tidak sabar 27,5% (setara dengan 8 orang), memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas 13,7% (setara dengan 4 orang), mudah putus asa 27,5% (setara dengan 8 orang), kurang peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain 24,1% (setara dengan 7 orang), mudah terpengaruh oleh perasaan negative 31,0% (setara dengan 9 orang), memiliki konsep diri yang negatif 20,6% (setara dengan 6 orang), tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain 24,1% (setara dengan 7 orang), tidak mampu berkomunikasi dengan baik 17,2% (setara dengan 5 orang) dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan 13,7% (setara dengan 4 orang).

Selain observasi dan pengisian angket, peneliti juga melakukan wawancara terhadap 2 orang anak Asrama Putri St. Theresia Medan dan hasil wawancara dilakukan dengan salah seorang anak yang berisial CS pada tanggal 6 Desember 2023. Pada saat wawancara dilakukan, CS mengungkapkan kesulitan yang dialaminya dalam mengontrol emosinya. CS tersebut dengan tulus membahas perasaannya yang cenderung merespon situasi dengan kemarahan, meskipun

menyadari bahwa tidak semua situasi berdampak serius. Sejak awal wawancara, terungkap bahwa CS menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan emosionalnya. "Saya merasa sulit untuk mengontrol emosi saya," ujar CS dengan tulus. "Situasi yang seharusnya tidak terlalu membuat saya marah bisa membuat saya kehilangan kendali diri." CS juga berbagi pemahaman tentang dampak negatif yang muncul akibat respon emosionalnya yang intens. "Saya menyadari bahwa kemarahan saya sering kali tidak sebanding dengan situasi yang sebenarnya. Ini memengaruhi hubungan dengan orang-orang di sekitar saya dan juga memberi saya beban pikiran yang besar," ungkapnya.

Selanjutnya wawancara kepada anak yang berisial TS bahwa tantangan emosional yang dihadapinya, yang melibatkan kesulitan mengenali dan memahami perasaan diri sendiri. TS juga mengungkapkan sulitnya membaca atau memahami ekspresi emosional orang lain. Selain itu, TS mencurahkan perasaannya tentang kecenderungan merasa putus asa ketika dihadapkan pada kesulitan, kegagalan, atau rintangan. "Saya merasa kesulitan untuk benar-benar mengenali dan memahami perasaan diri saya. Ini sering membuat saya merasa putus asa," ungkap TS dengan nada serius. "Tidak hanya itu, saya juga merasa kesulitan untuk membaca atau memahami ekspresi emosional orang lain. Hal ini menciptakan kesenjangan komunikasi dan pemahaman antara saya dan orang-orang di sekitar saya." TS juga menggambarkan dampak emosional dari ketidakmampuannya untuk mengatasi kesulitan atau tantangan. "Saya cenderung merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan atau mengalami kegagalan. Rintangan membuat saya merasa terjebak dan sulit melihat jalan keluar," jelasnya dengan rasa frustrasi.

Dari hasil observasi, wawancara dan pengisian angket yang dilakukan, menunjukkan adanya bentuk-bentuk perilaku yang negatif, bahwa remaja tersebut kurang dalam memahami emosi sendiri dan orang lain, kurang mampu mengelola, dan mengendalikan emosinya. Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa remaja tersebut memiliki kecerdasan emosional rendah. Menurut Goleman (2020), remaja yang tinggi kecerdasan emosionalnya akan mampu mengelola emosinya dan mampu membina hubungan dengan orang lain dan remaja yang memperoleh dukungan dari keluarga dapat membantu remaja memperoleh kematangan emosi yang ditandai dengan konsep diri remaja yang baik.

Menurut Goleman (2020), salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah dukungan keluarga. Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi dapat diajarkan pada saat masih bayi melalui ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa kanak-kanak akan melekat dan menetap secara permanen hingga dewasa. Kehidupan emosional yang dipupuk dalam dukungan keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari. Pembelajaran emosi bukan hanya melalui hal-hal yang diucapkan dan dilakukan oleh orang tua secara langsung pada anak-anaknya, melainkan juga melalui contoh - contoh yang mereka berikan sewaktu menangani perasaan mereka sendiri atau perasaan yang biasa muncul antara suami dan istri.

Dukungan keluarga menurut Friedman (2019) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga

anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu. Dukungan keluarga sangat penting karena memiliki kedekatan yang lebih intens dan lebih emosional dibandingkan dengan teman sebaya, dan lingkungan sosialnya. Dukungan keluarga yang memberikan motivasi, dukungan dan kehangatan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasional berupa saran, dukungan penilaian berupa bimbingan untuk menjalani hidup kedepannya, dan dukungan emosional seperti kepercayaan dan perhatian, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan.

Fenomena yang signifikan adalah validasi emosi yang tidak memadai. Ketika keluarga meremehkan atau bahkan menstigmatisasi perasaan anak, seperti dengan mengatakan bahwa emosi tertentu tidak pantas atau tidak penting, anak-anak merasa bahwa perasaan mereka tidak dihargai. Akibatnya, mereka dapat mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengekspresikan emosi mereka dengan cara yang konstruktif, serta dalam mengembangkan empati dan hubungan yang sehat dengan orang lain. Validasi emosional yang minim ini dapat menyebabkan gangguan dalam kecerdasan emosional anak dan mempengaruhi kesehatan mental mereka secara keseluruhan.

Selain itu, kekerasan emosional atau verbal dalam keluarga juga merupakan faktor penting yang berdampak negatif pada kecerdasan emosional anak. Ketika anak sering menghadapi penghinaan, kritik yang keras, atau penggunaan bahasa

kasar dari anggota keluarga, mereka mungkin mengembangkan masalah harga diri dan kesulitan dalam mengelola stres. Lingkungan yang penuh dengan kekerasan emosional mengajarkan anak bahwa emosi harus dihadapi dengan ketidakstabilan dan agresi, yang pada akhirnya menghambat kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan emosi yang sehat dan membangun hubungan yang konstruktif dengan orang lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi (2021), mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja pengguna instagram di yayasan pendidikan El-Hidayah. Menunjukkan bahwa perhitungan korelasi Product moment diketahui terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja pengguna *instagram* di Yayasan Pendidikan El- Hidayah, koefisien korelasi $r_{xy} = 0.570$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, jika nilai signifikansi yang diperoleh $p < 0,05$ maka hasil penelitian dinyatakan sangat signifikan.

Berkaitan dengan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja pengguna instagram maka dapat dikatakan bahwa jika individu memiliki dukungan keluarga yang tinggi, maka ia akan memiliki kecerdasan emosional yang baik. Sebaliknya, dikatakan bahwa jika individu memiliki dukungan keluarga yang rendah, maka akan memiliki kecerdasan emosional yang rendah.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal di Asrama Putri St. Theresia Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja awal di Asrama Putri St.Theresia Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja awal di Asrama Putri St.Theresia Medan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Dari tinjauan teori di atas dan berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja awal . Dengan asumsi semakin tinggi dukungan keluarga, semakin tinggi juga kecerdasan emosional.Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga,semakin rendah juga kecerdasan emosional.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah kajian ilmu di bidang psikologi perkembangan yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan kecerdasan emosional remaja awal. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lanjutan yang berkaitan dengan variabel yang diukur.

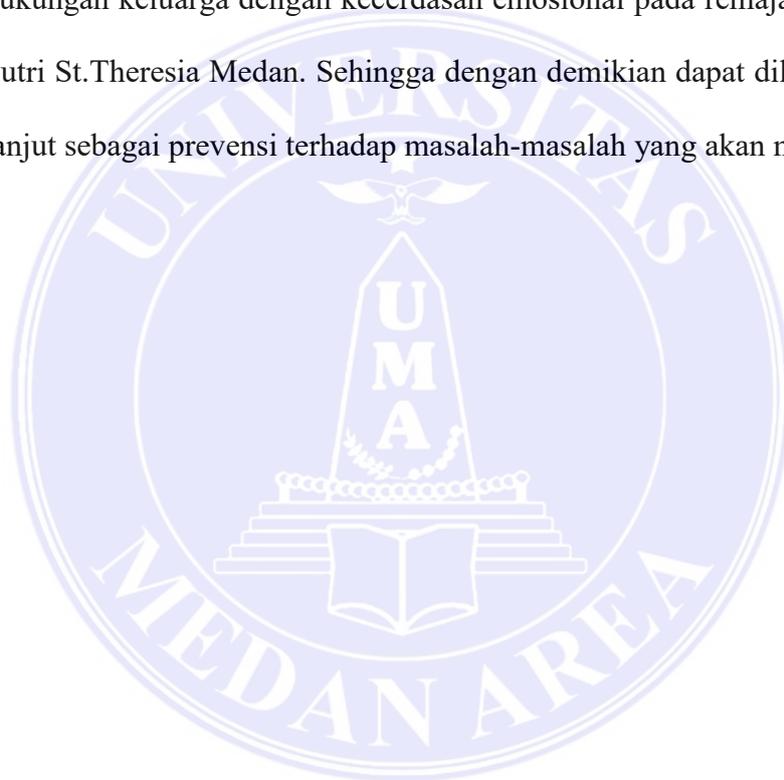
2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak asrama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan baru bagi remaja mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional.

b. Bagi Asrama Putri St.Theresia Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi mengenai dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja awal Asrama Putri St.Theresia Medan. Sehingga dengan demikian dapat dilakukan tindak lanjut sebagai prevensi terhadap masalah-masalah yang akan muncul.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kecerdasan Emosional

2.1.1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2020) yang mengatakan bahwa “kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam berhubungan dengan orang lain”.

Salovey dan Mayer (dalam Ermayani 2020) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenal emosi dirinya, mengelola dan mengekspresikan dirinya dengan tepat mengenali orang lain dan membina hubungan baik dengan orang lain.

Menurut Olivia (2020) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol emosinya dengan cerdas. Dan menurut Adam, Wispandono, Helmi (2019) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali diri sendiri, orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri serta mampu untuk mengelola emosi secara bijak.

Berdasarkan definisi-definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali, memahami, mengelola atau mengontrol emosinya secara bijak dan kemampuan memotivasi diri sendiri serta mampu membina hubungan baik dengan orang lain.

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan seseorang yaitu:

a. Internal

Usia kecerdasan emosional seseorang berkembang seiring bertambahnya usia. Perlahan demi perlahan kecerdasan emosinya bertambah. Pada masa remaja terjadi pembentukan kecerdasan emosional yang paling besar.

b. Eksternal

1) Pengalaman

Kecerdasan emosional tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dipelajari seiring berjalannya waktu melalui pengalaman-pengalaman dalam kehidupan seseorang, bisa berasal dari lingkungannya. Ketika menghadapi suasana yang menimbulkan emosi senang maka apa yang sebaiknya dilakukan begitu juga sebaliknya.

2) Dukungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi dapat diajarkan pada saat masih bayi melalui ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa kanak-kanak akan melekat dan menetap secara permanen hingga dewasa. Kehidupan emosional yang dipupuk dalam dukungan keluarga sangat berguna bagi anak kelak dikemudian hari. Pembelajaran emosi bukan hanya melalui hal-hal yang diucapkan dan dilakukan oleh orang tua secara langsung pada anak-anaknya, melainkan juga melalui contoh- contoh yang mereka

berikan sewaktu menangani perasaan mereka sendiri atau perasaan yang biasa muncul antara suami dan istri.

Menurut Patton (2023), ada lima bagian faktor-faktor kecerdasan emosional yaitu :

1) Dukungan Keluarga.

Keluarga adalah perekat yang menyatukan struktur dunia kita agar menjadi satu. Kasih sayang, perhatian dan dukungan kita temukan didalam keluarga, dan merupakan alat untuk mendapatkan kekuatan dan menanamkan kecerdasan emosi.

2) Hubungan pribadi.

Hubungan pribadi merupakan (intrapersonal) terhadap seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang akan memberikan rasa penerimaan dan kedekatan emosi dapat menimbulkan kematangan emosi pada diri seseorang dalam bersikap dan bertindak.

3) Hubungan dengan teman sekelompok.

Dalam membangun citra diri sosial, diperlukan adanya hubungan dengan teman sekelompok. Saling menghargai, memberikan dukungan, dan umpan balik diantara sesama, dan dapat mempengaruhi pola pembentukan emosi seseorang.

4) Hubungan dengan teman sebaya.

Pergaulan individu dengan teman sebaya yang saling mentransformasi dan mempengaruhi, baik secara langsung, maupun secara tidak langsung dapat membantu kehidupan emosi sendiri.

5) Lingkungan.

Keadaan lingkungan individu, dimana mereka tinggal dan dibesarkan serta bergaul di tengah- tengah masyarakat yang mempunyai nilai- nilai dan norma tersendiri dalam berinteraksi sehingga mempengaruhi pola kehidupan seseorang. Keadaan lingkungan yang baik, tentu akan membentuk keadaan emosi yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kecerdasan emosional yang secara garis besar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor usia, selanjutnya faktor eksternal yang berasal dari luar individu seperti pengalaman, dukungan keluarga, hubungan pribadi, hubungan dengan teman sekelompok/sebaya dan lingkungan keluarga .

2.1.3 Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2020), kecerdasan emosional memiliki lima aspek yaitu.

a) Mengenali emosi diri

Kesadaran diri dalam mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi, merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi pemahaman diri. Ketidakmampuan dalam mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Hal ini karena mempunyai kepekaan yang lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi.

b) Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Kemampuan ini mencakup kemampuan menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan dan ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan mereka yang menekan. Orang-orang yang buruk dalam keterampilan ini akan terus-menerus bergantung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

c) Motivasi diri sendiri

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

d) Mengenali emosi orang lain

Kemampuan mengenali emosi orang lain disebut juga dengan empati. Empati merupakan kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional dengan mampu mengenali emosi orang lain atau peduli. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal social tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Sehingga individu dengan kemampuan empatik lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu mendengarkan orang lain.

e) Membina Hubungan

Seni membina hubungan sosial merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain, meliputi keterampilan social yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan komunikasi antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang di inginkan dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar dengan orang lain.

Menurut Tridhonanto (2021) aspek kecerdasan emosi adalah

- a. kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
- b. Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan
- c. Keterampilan sosial, yakni kemampuan mengugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki beberapa aspek yaitu mampu mengenal emosi diri dan orang lain, mampu mengelola emosi untuk menghibur diri sendiri dapat memotivasi diri sendiri dan memiliki kecakapan pribadi, kecakapan sosial dan keterampilan sosial supaya mampu menjalin hubungan dengan orang lain.

2.1.4. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional

Goleman (2020) mengemukakan ciri-ciri kecerdasan emosional tinggi adalah mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat mengendalikan mood atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai.

Goleman (2020) mengemukakan ciri-ciri kecerdasan emosional rendah adalah bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas, mudah putus asa, kurang peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, tidak dapat mengendalikan perasaan dan mood yang negatif, mudah terpengaruh oleh perasaan negatif, memiliki konsep diri yang negatif, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kecerdasan emosional tinggi adalah mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, dan menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, sedangkan orang yang rendah kecerdasan emosionalnya ciri-cirinya bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, mudah putus asa, dan kurang peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain.

2.2. Dukungan Keluarga

2.2.1. Pengertian Dukungan keluarga

Menurut Friedman (dalam astuti dkk 2023) menyatakan dukungan keluarga adalah sikap,tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Dan menurut Sarafino dan Smith (dalam Aditya dkk 2023) Dukungan Keluarga merupakan suatu dukungan yang diperoleh dari anggota keluarga dengan memberikan dukungan kenyamanan, perhatian, penghargaan, pertolongan dan penerimaan dari anggota keluarga yang membuat individu merasa dicintai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu dukungan yang diperoleh dari anggota keluarga dengan tindakan dan kepedulian, perhatian, penghargaan, pertolongan dan penerimaan dari anggota keluarga yang membuat individu merasa dicintai.

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Hastuti, (2022) faktor-faktor utama yang mempengaruhi dukungan keluarga meliputi :

- a. Kelas sosial,
- b. Bentuk-bentuk keluarga,
- c. Latar belakang keluarga,
- d. Tahap siklus kehidupan keluarga,
- e. Model-model peran peristiwa situasional, khususnya masalah-masalah kesehatan atau sakit.

Menurut Friedman (dalam Devi, 2019) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah

- a. kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah.
- b. tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan semakin tinggi dukungan yang diberikan pada keluarga.

Berdasarkan uraian diatas,dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah pendidikan, kelas sosial, latar belakang keluarga, tahap siklus kehidupan keluarga.

2.2.3. Aspek-aspek dukungan keluarga

Menurut Friedman (2021) menjelaskan bahwa dukungan keluarga memiliki beberapa aspek yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

a) Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan. Dukungan emosional

melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional . Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian

b) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental memberikan bantuan secara langsung dalam hal-hal yang bersifat praktis dan konkret, seperti memberikan bantuan fisik, informasi, atau sumber daya yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

c) Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. dukungan keluarga ini berupa memberi nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

d) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan atau penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian ataupun hadiah terhadap individu atas apa yang sudah dikerjakan atau dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan dukungan penghargaan individu dapat merasa dihargai atas apa yang telah dikerjakan serta membangun rasa kebersamaan di dalam keluarga.

Sarafino (dalam fitraloka,2022) menjelaskan bahwa dukungan keluarga memiliki beberapa aspek yaitu :

1. Dukungan emosional

Dukungan emosional dapat berupa empati, kasih sayang, dan kepedulian terhadap seseorang agar mereka merasa aman, dihargai, dan dicintai. Dukungan ini dapat diberikan ketika seseorang mengalami permasalahan atau kesulitan, keluarga memberikan dukungan emosional dengan tidak mengurangi ataupun merubah cinta, kasih sayang dan perhatian yang diberikan.

2. Dukungan instrumental

Bantuan langsung atau nyata merupakan contoh dari dukungan instrumental. Adapun bantuan yang diberikan dapat berupa fasilitas atau materi, misalnya fasilitas yang diperlukan siswa dalam hal membaca, memberikan uang untuk membeli buku bacaan atau bantuan lainnya.

3. Dukungan informasi

Bentuk dari dukungan ini adalah menjelaskan tentang pemberian saran dan sugesti, informasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, petunjuk dan pemberian informasi.

4. Dukungan penghargaan atau penilaian

Dukungan ini berupa dukungan sebagai suatu ungkapan penghargaan atau rasa hormat dan penilaian yang positif melibatkan pernyataan setuju serta penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain yang berbanding positif dengan orang lain. Adapun dukungan ini dapat berupa pemberian reward terhadap apa yang telah dicapai oleh seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan keluarga terdiri dari dukungan informasional, dukungan penilaian atau penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.

2.3. Remaja Awal

2.3.1. Pengertian Remaja Awal

Menurut Achroni (dalam Wirna, 2019) masa remaja awal adalah masa peralihan (transisi) dari masa kanak – kanak menuju dewasa yang banyak mengalami perubahan dalam hidup baik secara fisik dan psikis yang dimana remaja awal berlangsung antara usia 13-16 tahun dan 17-22 tahun adalah remaja akhir. Menurut Dieney (2019) bahwa remaja awal merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikis.

Menurut Gunarsa dan Singgih (2019) remaja awal adalah masa peralihan dari masa kanak –kanak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Dan menurut Widiasavitri (2019) yang berpendapat bahwa remaja awal merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak – kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, psikis dan psikososial yang berlangsung antara usia 13 tahun -16 tahun.

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa remaja awal adalah individu yang berada dalam masa peralihan dari masa kanak – kanak menuju dewasa, yang dimulai dari sekitar 13-16 tahun .

2.3.2. Ciri-ciri Masa Remaja Awal

Dieny (dalam Wirna,2019) mengungkapkan ciri - ciri remaja awal adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian pada bentuk tubuh dan citra tubuh
- b. Kepercayaan dan menghargai orang dewasa
- c. Kekhawatiran pada hubungan dengan teman sebaya
- d. Mencoba sesuatu yang dapat membuat dirinya terlihat lebih baik
- e. Ketidakstabilan perasaan dan emosi

Ciri-ciri remaja awal menurut Gunarsa dan Mappiare (2020) sebagai berikut

- a. Remaja awal memiliki kondisi yang tidak stabil dan lebih emosional.
- b. Mempunyai masalah yang kompleks.
- c. Berada di masa kritis di dalam kehidupan.
- d. Mulai memiliki rasa tertarik pada lawan jenis
- e. Memiliki rasa kurang percaya diri.
- f. Mulai mengembangkan pikiran baru, suka gelisah, berkhayal dan menyendiri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri remaja awal adalah perhatian pada bentuk tubuh dan citra tubuh, kepercayaan dan menghargai orang dewasa, kekhawatiran pada hubungan dengan teman sebaya/mempunyai masalah yang kompleks, mencoba sesuatu yang dapat membuat dirinya terlihat lebih baik, ketidakstabilan perasaan dan emosional, memiliki rasa tertarik pada lawan jenis, memiliki kurang percaya diri dan mulai mengembangkan pikiran baru, suka gelisah , berkhayal serta menyendiri.

2.3.3 Perkembangan Masa Remaja Awal

Menurut Achroni (dalam Wirna,2019) perkembangan remaja awal antara lain:

a. Perkembangan Fisik

Pada masa remaja awal memang mengalami perubahan fisik yang dramatis.

Perubahan fisik terjadi karena tubuh memproduksi hormon – hormon yang berhubungan dengan pertumbuhan.

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif remaja yang biasa dilakukan antara lain:

- a) Berpikir logis tentang gagasan abstrak
- b) Membuat rencana, strategi, keputusan – keputusan, dan memecahkan masalah
- c) Membedakan yang konkret dengan yang abstrak
- d) Belajar menguji hipotesis (kemampuan nalar secara ilmiah mulai muncul)
- e)Memikirkan masa depan, menyusun perencanaan, dan mengeksplorasi alternatif yang dapat ditempuh untuk mencapainya.
- f) Belajar berintrospeksi diri
- g) Memperluas wawasan berpikir
- h) Mengadaptasi informasi yang diterima dengan pemikirannya sendiri

Menurut Ali dan Asrori (2019) perkembangan remaja awal antara lain:

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik dipengaruhi oleh faktor internal (sifat jasmaniah yang diwariskan orangtuanya dan kematangan), dan faktor eksternal (kesehatan, makanan,

stimulasi lingkungan dan sebagainya) dari factor inilah yang mempengaruhi perkembangan fisik

b. Perkembangan Kognitif

Pada tahap ini remaja sudah mulai mampu mengembangkan pikiran formalnya, remaja mulai mampu mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi.

c. Perkembangan Emosi

Pada masa ini remaja biasanya memiliki energi yang besar, emosi berkobar – kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna. Pada tahap ini remaja juga sering mengalami perasaan tidak aman, tidak tenang dan khawatir kesepian.

d. Perkembangan Sosial

Adanya karakteristik yang menonjol dari perkembangan sosial remaja, yaitu:

- a) Berkembangnya kesadaran akan kesunyian dan dorongan akan pergaulan
- b) Adanya upaya memilih nilai – nilai social
- c) Meningkatkan ketertarikan pada lawan jenis

Berdasarkan perkembangan masa remaja awal menurut para tokoh di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan remaja awal meliputi perkembangan fisik, sosial, kognitif dan emosional.

2.4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional

Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk mampu mengenali perasaan atau emosi pada diri sendiri maupun orang lain, kecerdasan untuk memotivasi diri sendiri, dan kecerdasan untuk mampu mengelola

atau mengatur emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam menjalin hubungan dengan orang lain (Goleman 2019).

Dukungan keluarga menurut Friedman (2019), adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu.

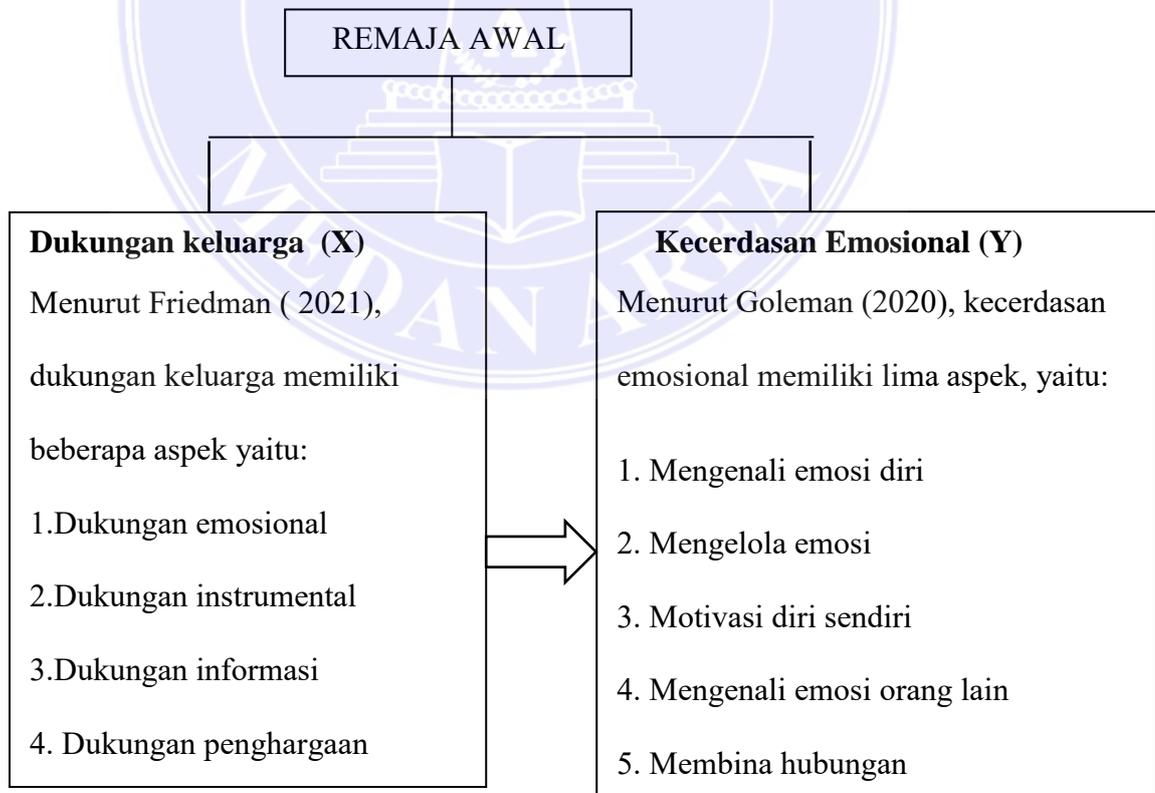
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi (2021), mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja pengguna instagram di yayasan pendidikan El-Hidayah. Menunjukkan bahwa perhitungan korelasi Product moment diketahui terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja pengguna *instagram* di Yayasan Pendidikan El- Hidayah, koefisien korelasi $r_{xy} = 0.570$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, jika nilai signifikansi yang diperoleh $p < 0,05$ maka hasil penelitian dinyatakan sangat signifikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuniar & Darmawati (2019) , Berdasarkan hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis penelitian bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang sangat rendah antara

dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional remaja SMA di Kota Bandung dengan p value 0,033 ($p < 0,05$) r 0,163 yang bernilai positif maka semakin tinggi dukungan keluarga yang diperoleh maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional remaja. Oleh karena itu, pembentukan kecerdasan emosional khususnya remaja membutuhkan bantuan dan dukungan keluarga

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional. Hal tersebut didukung berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, semakin tinggi juga kecerdasan emosional. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga, semakin rendah juga kecerdasan emosional.

2.5. Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Putri St.Theresia Medan yang beralamat di Jl.Hayam Wuruk no.11 Medan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Februari 2024– 15 Februari 2024. Sejarah berdirinya asrama Putri St.Theresia Medan berawal dari sejarah Kongregasi Suster-suster Santo Yosef (KSSY), dan memulai karya di Indonesia (Medan) pada tanggal 28 Januari 1931. Kongregasi Suster-Suster Santo Yosef (KSSY) bertujuan untuk menepati Injil Suci Tuhan Yesus Kristus yakni menjadi kabar gembira bagi semua orang (Kon.Pasal 2 no.4), sebagaimana Yesus tergerak hati-Nya oleh belaskasihannya kepada semua orang terutama kepada orang yang menderita dan tak berdaya oleh dorongan Roh Kudus yang secara terus menerus sehingga terjadi pemulihan kecitraan terhadap setiap insan secara khusus orang yang berada dekat di sekitar kita dan secara umum di seluruh di bumi ini.

KSSY berkarya di bagian pendidikan,pastoral ,kesehatan ,panti dan asrama. Dan asrama putri St.Theresia memiliki visi misi yaitu visi asrama putri St.Theresia adalah terwujudnya penghargaan melalui pembinaan dan pendampingan yang berlandaskan moral kristiani dengan memberdayakan peserta bina agar kelak mampu berperan menjadi perempuan dewasa dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan menggereja. Dan misinya adalah, menjadikan asrama sebagai komunitas persaudaraan, memberdayakan staf melalui pelatihan,

seminar dan studi banding, melatih kemampuan warga asrama agar dapat mandiri dan berkompetisi, memajukan kehidupan rohani warga asrama dan menghargai dan memelihara lingkungan hidup.

3.2. Bahan dan Alat

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bahan berupa pulpen, kertas dan kuota. Sedangkan, alat dalam penelitian ini adalah skala dukungan keluarga dan kecerdasan emosional yang disusun dengan menggunakan pendekatan skala likert dan juga program aplikasi komputer yang bernama *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dimana program ini berfungsi untuk menentukan hasil penelitian.

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur. Jenis pendekatan analisis dalam penelitian kuantitatif ini adalah korelasional. Penelitian korelasional (hubungan) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti (Ibrahim, 2018).

3.4 . Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang dan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (variabel independent) merupakan variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (variabel dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi.

1. Variabel Bebas (variabel X) : Dukungan Keluarga
2. Variabel Terikat (variabel Y) : Kecerdasan Emosional

Definisi operasional variabel merupakan proses penetapan atribut atau sifat yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan dicari kesimpulan (Sugiyono, 2019).

1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan kepedulian serta penerimaan keluarga terhadap anggotanya sehingga keluarga dapat berbagi perasaan dan dapat saling percaya. Untuk mengukur dukungan keluarga digunakan skala dukungan keluarga yang disusun berdasarkan aspek dukungan keluarga (Friedman, 2021) yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi dirinya sendiri dan orang lain dan kemampuan mengembangkan empati serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan mampu menjalin hubungan dengan orang lain dengan baik. Untuk mengukur kecerdasan emosional digunakan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional (Goleman, 2020) yaitu : mengenali emosi diri, mengolah emosi, motivasi diri sendiri, pengenalan emosi orang lain, dan kemampuan menjalin hubungan.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal Asrama Putri St. Theresia Medan dengan jumlah 76 orang.

3.5.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono (2009), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang .

3.6. Prosedur Kerja

3.6.1 Persiapan Administrasi

Sebelum dilaksanakan penelitian kepada anak Asrama St. Theresia Medan, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada pihak asrama dalam pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan persiapan administrasi dengan membuat surat riset pengambilan data dari kampus untuk meneliti remaja awal di asrama St. Theresia Medan. Surat penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tanggal 5 Februari dengan nomor 337/FPSI/01.10/II/2024. Selanjutnya, peneliti menghubungi dan menyerahkan

surat keterangan dari Fakultas Psikologi kepada pihak Asrama St. Theresia Medan untuk mendapatkan izin penelitian dan memberi surat balasan setelah penulis selesai melakukan penelitian di Asrama St. Theresia Medan.

3.6.2 Persiapan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, menggunakan alat ukur berupa skala likert yang berisi aitem favorable (aitem yang mendukung pernyataan atau pertanyaan sikap yang diungkap) dan aitem unfavorable (aitem yang tidak mendukung pernyataan atau pertanyaan sikap yang diungkap). Alat ukur yang akan dipergunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu adalah:

a. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional adalah skala likert. Yang terdiri dari mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain sebanyak 36 pernyataan bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Pada penelitian ini, terdapat aitem pernyataan bersifat favorable dan unfavorable dengan empat pilihan jawaban diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Blueprint Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Mengenali emosi diri	Mampu menyadari emosi yang sedang dirasakan	11,1	5,15	4
Mengelola emosi	Mampu menangani emosi negative secara efektif.	16,8	20,26	8
	Mampu mengekspresikan emosi dengan cara yang diterima oleh lingkungan	2,12	9,21	
Motivasi diri sendiri	Mampu mengendalikan dorongan hati	13,10	3,27	8
	Memiliki perasaan motivasi yang positif	4,22	35,28	
Mengenali emosi orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain	32,6	19,29	8
	Mendengarkan orang lain	18,33	23,30	
Membina hubungan dengan orang lain	Mudah bergaul/populer	25,7	17,36	8
	Mampu membina komunikasi yang baik dengan orang sekitar	31,24	14,34	
Total		18	18	36

b. Skala Dukungan keluarga

Skala dukungan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan keluarga dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah skala likert. Yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan sebanyak 28 pernyataan bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Pada penelitian ini, terdapat aitem pernyataan bersifat *favorable* dan *unfavorable* dengan empat pilihan jawaban diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2 Blueprint Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba

Aspek-aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan emosional	Adanya rasa aman dan cinta kasih antar anggota keluarga	10,1	6,13	12
	Adanya perhatian terhadap masalah yang dihadapi anggota keluarga	2,7	23,18	
	Saling memberikan semangat antar anggota keluarga	3,19	25,11	
Dukungan instrumental	Memberikan bantuan langsung yang praktis dan konkrit	20,4	9,12	4
Dukungan informasi	Pemberian saran/nasehat bagi permasalahan anggota keluarga	5,22	16,28	8
	Pemberian informasi yang berguna untuk penyelesaian permasalahan anggota keluarga	21,14	26,8	
Dukungan penghargaan	Adanya penghargaan atas apa yang sudah dikerjakan anggota keluarga	17,27	24,15	4
Total		14	14	28

3.6.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala yaitu suatu metode pengumpulan data yang merupakan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Hadi, 2019). Terdapat jenis-jenis skala yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, diantaranya adalah skala likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional dan skala dukungan keluarga yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang berisi aitem favorable dan aitem unfavorable.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemilihan empat opsi jawaban bertujuan untuk menghindari subjek yang menjawab secara ragu-ragu atau bingung dalam menentukan jawaban (Hadi,2010) Pada isi pernyataan Skala Likert terdapat 2 kategori yaitu pernyataan favorable dan pernyataan unfavorable. Pernyataan favorable adalah pernyataan-pernyataan yang bila disetujui menunjukkan sikap positif terhadap sasaran variabel yang diukur, sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan-pernyataan yang bila disetujui mencerminkan sikap negative atau menyukai variabel yang diukur (Widyasih, 2019)

Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.

3.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.4.1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Azwar, 2019). Pengujian Validitas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS For Windows Versi 25.0. Alat ukur dapat dikatakan validitas tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Azwar, 2019). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah

analisis Product Moment, yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem dengan skor alat ukur.

Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem. Korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistic tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi Pearson, dan jenis validitas yang di uji dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional dari 36 butir aitem dan skala dukungan keluarga dari 28 butir aitem.

3.6.4.2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat diandalkan sehingga skor bisa dipercaya. Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2019). Sementara Hadi (2019) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian. Dalam reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS For Windows Versi 25.0. Ada beberapa jenis uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian, namun yang akan digunakan disini adalah reliabilitas *alpha-cronbach's*.

3.6.4.3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Model analisis data untuk menguji korelasi antara Dukungan Keluarga dengan Kecerdasan

Emosional yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Korelasi *pearson product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Alat bantu uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah software IBM SPSS Statistic 21.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis data dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang menyatakan hipotesis diterima dan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja awal di asrama putri St. Theresia Medan dengan koefisien r_{xy} sebesar 0,560.
- 2) Koefisien determinan (r^2) dari variabel dukungan keluarga dengan kecerdasan emosional sebesar 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berdistribusi sebesar 30,5 % terhadap kecerdasan emosional.
- 3) Hasil penelitian menjelaskan bahwa dukungan keluarga dan kecerdasan emosional tergolong sedang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil mean empirik dukungan keluarga 82,70 dan mean hipotetik 70 dengan standar deviasi 12,98. Sedangkan mean empirik kecerdasan emosional 95,78 dan mean hipotetik 90 dengan standar deviasi 16,84.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Bagi Remaja Awal

Bagi remaja awal diharapkan aktif membaca buku dan melihat media sosial

dengan memilih konten yang positif dan mengikuti akun-akun yang memberikan inspirasi, motivasi, dan informasi yang bermanfaat dan dalam kegiatan kelompok memperbanyak diskusi bersama teman-teman, baik dalam membahas materi pelajaran ataupun masalah pribadi.

2. Bagi pihak Asrama Putri St. Theresia Medan

Agar pihak asrama tetap dapat memaksimalkan kegiatan-kegiatan maupun pelatihan yang mampu menunjang kecerdasan emosional anak asrama seperti kegiatan seminar. Pihak asrama juga diharapkan lebih mengadakan diskusi rutin atau evaluasi berskala bersama para anak asrama mengenai kendala atau permasalahan yang dialami selama berada di asrama.

3. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan mampu membuat item skala dengan bahasa yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh subjek khususnya remaja awal, peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam mengawasi subjek selama pengisian skala agar tidak terjadi kelalaian yang dapat memengaruhi hasil penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian dengan menggunakan subjek kelas remaja akhir untuk melihat gambaran perbedaan kecerdasan emosional pada setiap tingkatan usia dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, 2019, Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional, Yogyakarta, Javalitera.
- Adam, Wispandono dan Helmi Buyung (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan). Jurnal Penelitian.
- Ali, M. & Asrori, M. (2019). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Bumi Aksara
- Anastika, F., & Soeharto. (2013). Kontribusi Dukungan Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas IX SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014, 1-12.
- Arisandi, R., & Latiffah, M. (2007). Analisis Persepsi Anak terhadap Gaya Pengasuhan Orang Tua, Kecerdasan Emosional, Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sukabumi
- Azwar, S. (2015). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Devi, H. M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Pengguna Instagram Di Yayasan Pendidikan El-Hidayah (Skripsi, Universitas Medan Area).
- Firmansyah, Damar.(2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Konsep Diri pada Remaja. Diss. University of Muhammadiyah Malang.
- Friedman, M. M. (2019). Buku Ajar Keperawatan keluarga.Jakarta: EGC.
- Goleman,Daniel.(2020). “*Emotional Intelegence*, Kecerdasan Emosional“Mengapa EQ Lebih Penting dari IQ”. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Gunarsa, Singgih D. 2019. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta Pusat: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2019. Metodologi Research : Jilid 3. Yogyakarta : Andi Offset
- Harnilawati,(2013). Konsep dan proses Keperawatann Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salamm
- Hastuti, R. Y., Nur Baiti, E., (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Stress Pada Remaja

- Helfrich, C. (2014). The Relationship Between Adolescent Mental Health, Parental Depression And Family Environment For Adolescent Accessing Intensive Mental Health Treatment. 1-91
- Hibriyah, F .(2019).” Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Remaja Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Anak *Broken Home* Di Gresik”. Skripsi.Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Hurlock, EB.(2019). Psikologi Perkembangan. Jakarta : ERLANGGA
- Ibrahim, dkk. (2018). Metodologi Penelitian. Makasar: Gunadarma Ilmu
- Idrus, S. A., & Damayanti, I. P. S. Ermayani.(2020). Pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di sekolah dasar melalui pendidikan karakter. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 137-146.
- Jahja, Y. (2020). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenadamedia Group
- Junairi,(2017).Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS.Jurnal.Bandar Lampung
- Kartika & Sugiarti (2018). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kecerdasan emosional remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi*, 173–183.
- Olivia,2020.strategi pembelajaran & kecerdasan emosional (Surabaya:Scopindo Media Pustaka
- Patton, P. (2023). *Emotional Intelligence* di Tempat Kerja. (Terjemahan Zaini Dahlan). Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Purwanti, P. (2020). Studi Tentang Kecerdasan Emosional Rendah Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3).R&D.Bandung.Alfabeta
- Safitri.(2020) "Hubungan status sosioekonomi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODHA." *J. PROMKES*.
- Sarwono, Wirawan Sarlito, (2012). Psikologi Remaja: Definisi Remaja, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni,Wiratna 2014.Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Bar Press

- Sukmawati, P. (2019)” Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan menghadapi masa depan warga binaan kasus narkoba di lembaga permasyarakatan klas II A biora bukittinggi”. Skripsi.Bukit tinggi. Institut agama islam negeri bukittinggi
- Sulastrri,T.,Yuline,Y., & Purwanti, P. (2022). Studi Tentang Kecerdasan Emosional Rendah Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 18 Pontianak. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 11(3).
- Suryani, & Hendryadi. (2015). Metode riset kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, D. N., Sulastrri, B., & Listyorini, D. (2013). Hubungan Dukungan Negatif Orang Tua dengan Perilaku Merokok Remaja di Desa Puro Kecamatan Karangmalang Seragen, 1-14
- Syamsudin, and Wahyu Tri Astuti.(2022) "Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat VI." Jurnal Keperawatan Karya Bhakti
- Tridhonanto. (2013). Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Utama
- Tridhonanto. 2021. Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional. Jakarta: Gramedia.
- Widiantari,Y.(2019). Cara Mengatasi Masalah Pada Siswa SMP Yang Terindikasi Peer Problem. Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Widiasavitri, (2019). Hubungan dukungan social teman sebaya terhadap motivasi berprestasi pada remaja awal di Kota Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana,
- Wirna Tri. (2019). Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga.
- Yuniar, D., & Darmawati,I.(2019). Dukungan keluarga berhubungan dengan kecerdasan emosional remaja. Jurnal Keperawatan Komprehensif (*Comprehensive Nursing Journal*), 3(1), 9-17.



LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL (Y)																
No	Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	CG	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1
2	CMG	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2
3	LA	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	1	2
4	RIAS	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2
5	RBT	2	3	2	3	2	1	4	3	2	2	1	1	2	2	3
6	TON	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	4
7	VEG	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2
8	SLD	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2
9	LVS	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3
10	ING	2	2	2	1	3	1	1	2	2	3	4	4	3	3	2
11	GST	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
12	AAS	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4
13	AGO	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	1
14	WG	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2
15	DTNS	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2
16	RM	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2
17	PPP	1	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3
18	GD	1	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3	3	2	4	2
19	KIS	3	4	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3
20	NLW	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2
21	EH	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
22	GESS	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
23	SYS	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4
24	TEG	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	KB	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
26	AR	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4
27	ATS	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4
28	CT	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4
29	LMS	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3
30	JCN	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3
31	MMS	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4
32	FT	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
33	IS	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
34	ERG	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	2
35	EPS	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
36	MF	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2
37	CS	1	4	1	2	4	2	3	4	1	2	4	1	2	4	1
38	AS	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2
39	AJG	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
40	PG	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
41	FUM	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
42	EI	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
43	LS	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	4	2	2	3	2
44	DN	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3
45	KSZ	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
46	EYT	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2
47	SS	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4
48	HSP	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4
49	GAM	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4
50	FO	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3
51	ZOP	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2
52	MCP	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2
53	DSD	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	1	4	2	3	4
54	FS	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4
55	HES	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
56	YGH	1	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2
57	IA	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2
58	CE	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
59	SPP	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2
60	MPN	1	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2
61	KS	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
62	ITJB	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
63	HY	2	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	3	1	2	3
64	ABS	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3
65	OS	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
66	GAPS	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2
67	RJS	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3
68	IEM	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
69	IG	1	2	2	4	1	2	2	2	2	4	1	2	4	1	2
70	AZG	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
71	CT	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
72	ARB	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3
73	RS	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2
74	YSS	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3
75	IKP	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2
76	BPSS	1	2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL (Y)																							
No	Responden	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	TOTAL
1	CG	1	1	4	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	2	2	1	2	3	63	
2	CMG	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	109	
3	LA	2	2	4	2	2	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	90	
4	RIAS	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	1	1	1	84	
5	RBT	4	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	1	2	3	4	89	
6	TON	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	102	
7	VEG	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	100	
8	SLD	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	84	
9	LVS	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	116	
10	ING	2	3	2	3	4	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	99	
11	GST	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	
12	AAS	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	109	
13	AGO	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	102	
14	WG	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	99	
15	DTNS	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	110	
16	RM	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	114	
17	PPP	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	107	
18	GD	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	128	
19	KIS	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	118	
20	NLW	2	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	118	
21	EH	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	141	
22	GESS	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	140	
23	SYS	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	138	
24	TEG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	132	
25	KB	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	154	
26	AR	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	153	
27	ATS	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	142	
28	CT	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	147	
29	LMS	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	144	
30	JCN	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	146	
31	MMS	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	147	
32	FT	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	132	
33	IS	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	138	
34	ERG	2	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	132	
35	EPS	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	116	
36	MF	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	128	
37	CS	2	4	1	2	1	1	2	4	4	1	2	4	2	3	4	1	2	4	3	3	126	
38	AS	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	142	
39	AJG	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	136	
40	PG	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	153	
41	FUM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	151	
42	EI	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	133	
43	LS	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	136	
44	DN	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	1	2	3	2	4	1	2	138	
45	KSZ	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	3	126	
46	EYT	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	124	
47	SS	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	4	152	
48	HSP	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	4	4	2	2	3	4	159	
49	GAM	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	175	
50	FO	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	160	
51	ZOP	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	129	
52	MCP	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	126	
53	DSD	3	1	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	2	2	3	4	3	1	2	4	158	
54	FS	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	176	
55	HES	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	170	
56	YGH	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	1	3	1	2	3	2	1	3	1	2	125	
57	IA	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	133	
58	CE	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	125	
59	SPP	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	126	
60	MPN	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	130	
61	KS	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	128	
62	ITJB	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	152	
63	HY	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	143	
64	ABS	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	139	
65	OS	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	141	
66	GAPS	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	141	
67	RJS	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	1	178	
68	IEM	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	158	
69	IG	4	1	2	4	1	2	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	4	1	2	1	144	
70	AZG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	175	
71	CT	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	186	
72	ARB	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	171	
73	RS	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	174	
74	YSS	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	152	
75	IKP	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	162	
76	B PSS	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	1	157	

DUKUNGAN KELUARGA															
no	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
1	CG	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	3	4
2	CMG	4	4	1	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4
3	LA	4	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	1
4	RIAS	2	1	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2
5	RBT	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2
6	TON	2	1	1	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1
7	VEG	3	1	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2
8	SLD	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
9	LVS	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3
10	ING	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3
11	GST	4	2	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2
12	AAS	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2
13	AGO	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3
14	WG	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2
15	DTNS	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2
16	RM	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4
17	PPP	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4
18	GD	4	2	4	3	3	1	4	3	4	2	3	4	2	4
19	KIS	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
20	NLW	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2
21	EH	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2
22	GESS	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
23	SYS	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3
24	TEG	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2
25	KB	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
26	AR	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2
27	ATS	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1
28	CT	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2
29	LMS	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2
30	JCN	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3
31	MMS	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3
32	FT	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2
33	IS	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	3	3	2
34	ERG	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3
35	EPS	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4
36	MF	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2
37	CS	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4
38	AS	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
39	AJG	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4
40	PG	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3
41	FUM	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3
42	EI	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4
43	LS	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4
44	DN	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4
45	KSZ	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3
46	EYT	2	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2
47	SS	3	2	3	4	3	3	2	3	1	2	4	2	3	1
48	HSP	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2
49	GAM	2	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2
50	FO	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2
51	ZOP	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2
52	MCP	3	2	4	4	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3
53	DSD	4	2	4	3	1	1	3	2	4	3	1	2	2	1
54	FS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
55	HES	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	3	2	1	2
56	YGH	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4
57	IA	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
58	CE	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
59	SPP	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
60	MPN	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
61	KS	1	1	2	1	3	1	1	3	2	3	4	2	2	3
62	ITJB	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3
63	HY	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4
64	ABS	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3
65	OS	2	3	3	4	1	1	2	1	1	3	3	3	3	1
66	GAPS	1	1	1	1	1	4	1	1	3	2	3	1	1	1
67	RJS	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
68	IEM	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
69	IG	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
70	AZG	2	1	3	4	1	2	4	1	1	1	3	3	2	1
71	CT	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4
72	ARB	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
73	RS	2	2	4	4	1	3	3	4	3	1	1	4	2	4
74	YSS	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3
75	IKP	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
76	BPSS	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

DUKUNGAN KELUARGA																
no	Responden	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	TOTAL
1	CG	4	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3	1	1	1	61
2	CMG	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	84
3	LA	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	71
4	RIAS	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	75
5	RBT	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	70
6	TON	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	73
7	VEG	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	80
8	SLD	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	86
9	LVS	3	1	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	86
10	ING	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	87
11	GST	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	82
12	AAS	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	1	3	91
13	AGO	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	4	2	2	88
14	WG	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	1	3	82
15	DTNS	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	92
16	RM	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	93
17	PPP	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	97
18	GD	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	98
19	KIS	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	102
20	NLW	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	106
21	EH	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	4	108
22	GESS	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	109
23	SYS	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	111
24	TEG	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	106
25	KB	2	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	115
26	AR	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	107
27	ATS	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	116
28	CT	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	114
29	LMS	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	113
30	JCN	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	109
31	MMS	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	3	108
32	FT	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	106
33	IS	2	4	1	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	105
34	ERG	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	122
35	EPS	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	119
36	MF	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	112
37	CS	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	122
38	AS	2	2	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	114
39	AJG	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	118
40	PG	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	124
41	FUM	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	121
42	EI	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	117
43	LS	3	1	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	111
44	DN	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	122
45	KSZ	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	130
46	EYT	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	120
47	SS	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	121
48	HSP	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	132
49	GAM	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	1	124
50	FO	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	134
51	ZOP	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	141
52	MCP	3	2	2	3	4	2	2	4	4	1	3	3	4	2	134
53	DSD	2	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	125
54	FS	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	156
55	HES	3	3	2	4	3	3	4	1	3	4	1	3	1	3	132
56	YGH	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	158
57	IA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	159
58	CE	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	165
59	SPP	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	163
60	MPN	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	163
61	KS	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	116
62	ITJB	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	160
63	HY	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	165
64	ABS	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	167
65	OS	2	1	3	4	1	3	1	1	3	1	2	2	2	1	123
66	GAPS	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	123
67	RJS	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	169
68	IEM	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	167
69	IG	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	174
70	AZG	3	4	2	2	1	2	1	1	1	4	4	2	3	3	132
71	CT	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	167
72	ARB	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	175
73	RS	4	3	2	2	3	2	1	1	2	1	4	3	4	3	146
74	YSS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
75	IKP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
76	BPSS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	181



KUESIONER PENELITIAN

A. KATA PENGANTAR

Salam sejahtera,

Perkenalkan nama saya Dina Marniaty Manalu mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi di Universitas Medan Area sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, sehubungan dengan tujuan tersebut, saya membutuhkan bantuan adik-adik untuk dapat menjadi responden dalam mengisi kuisisioner penelitian sebagaimana yang telah terlampir di bawah ini. Sesuai dengan etika penelitian, saya akan menjaga kerahasiaan jawaban adik-adik. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

B. IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik

Nama :

Usia :

C. PETUNJUK

Pada angket ini adik-adik diminta untuk memberi satu jawaban pada setiap soal, yang dianggap sesuai dengan keadaan diri adik-adik serta apa yang adik-adik rasakan, dan sangat saya harapkan pula kejujuran dan keterbukaannya. Adik-adik tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) salah satu huruf pada jawaban yang disediakan.

- SS : Sangat Setuju**
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali, agar tidak ada nomor yang terlewati.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu membedakan antara emosi seperti kecewa, marah, atau cemas dengan baik				
2	Saya biasanya mampu menyesuaikan ekspresi emosi saya sesuai dengan situasi atau tempat yang sedang saya hadapi				
3	Saya seringkali tidak mampu mengendalikan dorongan hati saya ketika dihadapkan pada godaan atau keinginan yang tidak sehat				
4	Saat sedang berhadapan dengan masalah, saya biasanya optimis bahwa masalah tersebut bisa saya atasi				
5	Saat emosi muncul, saya merasa bingung tentang apa yang sebenarnya sedang saya rasakan				
6	Saya mencoba untuk memahami perasaan orang lain sebelum memberikan respon				
7	Saya memiliki banyak teman dan kenalan dalam berbagai kelompok atau komunitas				
8	Saya mampu merespon dengan baik ketika seseorang disekitar saya sedang marah				
9	Saya merasa kesulitan mengekspresikan emosi yang saya alami				
10	Saya mampu menjaga kendali diri saya sendiri bahkan dalam situasi yang menantang secara emosional				
11	Saya biasanya mampu mengenali emosi yang sedang saya rasakan pada suatu waktu tertentu				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
12	sebelum menunjukkan perasaan saya,saya biasanya memikirkan terlebih dahulu cara mengekspresikannya yang wajar seperti apa				
13	Saat merasa tergoda untuk melanggar aturan di asrama ,saya bisa mengendalikan diri untuk tidak melakukannya				
14	Saya kurang pede jika berkomunikasi dua arah dengan orang lain				
15	saya merasa sulit untuk menjelaskan emosi saya kepada orang lain.				
16	Saya mampu mengatasi emosi negative dengan cara yang sehat dan efektif				
17	Saya sering merasa kesulitan menjalin hubungan pertemanan yang baik dengan berbagai tipe orang				
18	Saya mampu menjadi pendengar yang baik untuk orang-orang disekitar saya				
19	Saya kurang mampu mengenali perasaan orang lain yang ada di sekitar saya				
20	Saya merasa sulit mengatasi emosi negative dan cenderung terpengaruh olehnya.				
21	Saya sering kesulitan untuk memikirkan cara meluapkan emosi saya tanpa mengganggu atau menyakiti orang lain				
22	Saat menghadapi kesulitan,saya cenderung melihatnya sebagai peluang untuk belajar dan tumbuh				
23	Saya merasa sulit untuk mendengarkan masalah orang lain yang mungkin tidak saya alami sendiri				
24	Saya merasa nyaman saat berbicara dengan orang lain				
25	saya memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar saya				
26	Saya tidak bisa menahan amarah ketika seseorang disekitar saya sedang marah				
27	Saya seringkali kesulitan menjaga kendali diri sendiri ,terutama dalam situasi yang menantang secara emosional				
28	Saat menghadapi kesulitan rasanya saya mau menyerah				
29	Saya biasanya dapat mengenali situasi perasaan yang sedang dialami oleh orang di sekitar saya				
30	Saya sering menolak jika ada teman yang ingin menceritakan permasalahannya .				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
31	Saya memiliki kemampuan mendengarkan orang lain dengan baik dan aktif				
32	Saya kurang mampu membaca situasi perasaan orang lain				
33	Saya sering menjadi teman curhat bagi teman-teman yang membutuhkan				
34	Saya sering mengalami miskomunikasi saat berbicara dengan orang-orang disekitar saya				
35	Saya sering ragu akan keberhasilan dari setiap usaha yang saya lakukan				
36	Saya kurang berminat untuk berteman dengan banyak orang				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa disayangi oleh anggota keluarga saya				
2	Saya merasa terbuka untuk berbagi rahasia atau masalah pribadi dengan keluarga				
3	Dalam keluarga saya, anggota keluarga biasanya saling mendukung satu dengan yang lain				
4	Anggota keluarga saya selalu bersedia menyumbangkan tenaga untuk membantu anggota keluarga yang lain				
5	Anggota keluarga saya biasanya terbuka dalam memberi ataupun menerima nasehat antara satu orang dengan orang lain				
6	Saya kurang nyaman terhadap keluarga saya				
7	Ketika saya mengalami suatu persoalan, saya bercerita kepada keluarga				
8	Saya merasa bahwa anggota keluarga saya tidak aktif berbagi informasi antara satu dengan yang lain				
9	Anggota keluarga saya tidak mampu memberikan bantuan tenaga kepada anggota keluarga lainnya				
10	Saya menganggap keluarga saya sebagai tempat berlindung bagi saya.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa berjalan sendiri dalam mencapai cita-cita saya				
12	Anggota keluarga saya tidak mampu memberikan waktu yang cukup kepada anggota keluarga yang lain				
13	Saya jarang mendapat kasih sayang dari anggota keluarga saya				
14	Sudah menjadi kebiasaan dalam keluarga saya untuk saling mengajari satu dengan yang lain tentang hal apapun yang tidak dipahami				
15	Anggota keluarga saya jarang memberikan dukungan atau penghargaan ketika mengalami suatu masalah				
16	Anggota keluarga saya enggan dalam memberikan nasehat antara satu dengan yang lain				
17	Saya merasa bahwa anggota keluarga menghargai usaha dan kontribusi satu dengan yang lain				
18	Ketika saya sedang memiliki masalah, keluarga saya biasanya tidak bisa dijadikan tempat bertukar pikiran				
19	Anggota keluarga saya sering memberikan kata-kata semangat saat saya menghadapi kesulitan				
20	Anggota keluarga saya selalu memberikan bantuan langsung kepada anggota keluarga tanpa mengharapkan imbalan atau pengakuan.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
21	Keluarga menjadi tempat bertanya jika ada hal-hal yang tidak saya mengerti				
22	Ketika memiliki masalah ,sudah menjadi kebiasaan keluarga saya untuk mencari saran/nasehat dari anggota keluarga yang lain				
23	Saya biasanya memendam sendiri persoalan yang sedang saya hadapi				
24	Anggota keluarga saya kurang menghargai usaha apa saja yang saya lakukan				
25	Dalam keluarga saya,setiap anggota biasanya sibuk dengan urusannya masing-masing				
26	Saya kurang nyaman bertanya kepada anggota keluarga saya tentang apa yang belum saya pahami				
27	Anggota keluarga saya selring memberikan dukungan dan penghargaan ketika anggota keluarga mengalami kesulitan atau mencapai sukses				
28	Ketika memiliki masalah, keluarga saya cenderung memendam perasaannya sendiri				

LAMPIRAN 3

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

DAN

SKALA KECERDASAN EMOSIONAL



SKALA KECERDASAN EMOSIONAL

		Correlations																																							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	001			
Y1	Pearson Correlation	1	.366	.380	.171	.371	.381	.274	.274	.365	.203	.298	.338	.334	.306	.384	.194	.302	.315	.080	.358	.408	.231	.281	.301	.354	.168	.308	.339	.235	.306	.273	.0129	.322	.329	.440	.247	.576			
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.001	0.139	0.001	0.017	0.016	0.009	0.009	0.003	0.003	0.007	0.001	0.094	0.008	0.006	0.493	0.002	0.000	0.004	0.014	0.008	0.000	0.045	0.104	0.008	0.002	0.146	0.007	0.003	0.041	0.007	0.017	0.268	0.005	0.004	0.000	0.032	0.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y2	Pearson Correlation	.366	1	0.098	0.208	.285	0.147	.259	.668	.0215	.295	.0174	.146	.184	.851	.250	.153	0.200	0.161	.184	.698	.0216	.100	.256	.808	.0203	.192	.277	.319	.290	.770	.102	.145	0.203	.285	.318	.451	.579			
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.400	0.072	0.013	0.207	0.024	0.000	0.062	0.010	0.132	0.209	0.112	0.000	0.029	0.187	0.084	0.165	0.113	0.000	0.061	0.389	0.025	0.000	0.078	0.097	0.016	0.005	0.011	0.000	0.379	0.212	0.079	0.013	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y3	Pearson Correlation	.380	.098	1	0.198	.247	.529	.0197	.161	.793	.145	.118	.679	.0210	-.017	.807	.285	.148	.854	.371	.186	.801	.331	.124	.005	.731	.266	.063	.313	.231	.042	.797	.358	.111	.183	.376	.0196	.603			
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.400		0.086	0.032	0.000	0.089	0.164	0.000	0.213	0.310	0.000	0.068	0.881	0.000	0.013	0.202	0.000	0.001	0.107	0.000	0.004	0.285	0.964	0.000	0.020	0.591	0.006	0.044	0.020	0.000	0.002	0.338	0.114	0.001	0.090	0.000			
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y4	Pearson Correlation	0.171	0.208	0.198	1	-.0005	.352	.430	.224	.228	.638	-.015	.245	.592	.049	.183	.699	.000	.185	.546	.109	.198	.591	.154	.0210	.324	.639	.085	.353	.305	.168	.229	.504	.109	.337	.089	.347	.523			
	Sig. (2-tailed)	0.139	0.072	0.086		0.966	0.002	0.000	0.052	0.000	0.897	0.033	0.000	0.673	0.114	0.000	1.000	0.189	0.000	0.349	0.087	0.000	0.185	0.210	0.000	0.463	0.000	0.463	0.002	0.007	0.147	0.047	0.000	0.350	0.003	0.445	0.002	0.000			
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76		
Y5	Pearson Correlation	.371	.285	.247	-.0005	1	0.165	.270	.335	.284	.0045	.763	.238	.267	.264	.223	-.012	.654	.128	.075	.106	.260	.154	.702	.274	.293	.150	.768	.283	.119	.181	.120	.156	.647	.319	.296	.179	.545			
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.013	0.032	0.966		0.156	0.108	0.003	0.014	0.700	0.000	0.039	0.020	0.021	0.053	0.918	0.000	0.272	0.520	0.361	0.023	0.183	0.000	0.016	0.010	0.196	0.000	0.013	0.307	0.118	0.178	0.000	0.005	0.009	0.084	0.000				
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76		
Y6	Pearson Correlation	.381	.147	.529	.352	.165	1	.358	.184	.453	.283	.168	.417	.309	.051	.393	.315	.137	.475	.315	.190	.427	.519	.176	.212	.459	.304	.107	.255	.340	.185	.366	.238	.177	.159	.289	.288	.554			
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.207	0.000	0.002	0.156		0.002	0.111	0.000	0.013	0.148	0.000	0.007	0.664	0.000	0.006	0.237	0.000	0.006	0.101	0.000	0.000	0.127	0.066	0.000	0.008	0.359	0.026	0.003	0.110	0.001	0.038	0.127	0.169	0.011	0.012	0.000			
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76		
Y7	Pearson Correlation	.274	.259	.197	.430	.270	.358	1	.340	.265	.228	.248	.0665	.281	.157	.293	.420	.347	.177	.285	.190	.200	.364	.398	.273	.273	.275	.336	.499	.517	.289	.183	.190	.348	.272	.288	.311	.564			
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.024	0.089	0.000	0.018	0.002		0.003	0.021	0.048	0.031	0.576	0.014	0.176	0.010	0.000	0.002	0.125	0.012	0.012	0.084	0.001	0.000	0.017	0.017	0.016	0.003	0.000	0.000	0.011	0.113	0.100	0.002	0.017	0.012	0.006	0.000			
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76		
Y8	Pearson Correlation	.274	.668	.161	.224	.335	.184	.340	1	.205	.212	.202	.182	.216	.676	.263	.133	.152	.187	.130	.575	.144	.121	.248	.760	.302	.167	.226	.257	.385	.715	.144	.191	.188	.236	.352	.492	.569			
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.000	0.164	0.052	0.003	0.111	0.003		0.076	0.066	0.080	0.116	0.000	0.002	0.252	0.190	0.106	0.263	0.000	0.213	0.297	0.031	0.000	0.008	0.149	0.049	0.025	0.001	0.000	0.216	0.098	0.103	0.040	0.002	0.000	0.000				
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76		
Y9	Pearson Correlation	.365	.215	.793	.228	.280	.453	.265	.205	1	2.53	.131	.684	.284	.172	.759	.287	.178	.644	.406	.236	.780	.328	.057	.179	.838	.296	.161	.431	.355	.258	.766	.357	.123	.256	.352	.245	.670			
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.062	0.000	0.048	0.014	0.000	0.021	0.076		0.027	0.258	0.000	0.013	0.138	0.000	0.012	0.123	0.000	0.000	0.040	0.000	0.004	0.628	0.122	0.000	0.009	0.165	0.000	0.002	0.025	0.000	0.002	0.291	0.025	0.002	0.033	0.000			
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76		
Y10	Pearson Correlation	0.203	.295	.145	.638	.045	.283	.228	.212	.253	1	.125	.289	.683	.228	.274	.708	.022	.211	.511	.276	.306	.553	.047	.283	.329	.688	.066	.274	.253	.222	.045	.570	.049	.309	.128	.245	.537			
	Sig. (2-tailed)	0.079	0.010	0.213	0.000	0.700	0.013	0.048	0.066	0.027		0.281	0.011	0.000	0.048	0.017	0.000	0.849	0.067	0.000	0.016	0.007	0.000	0.689	0.013	0.004	0.000	0.573	0.017	0.028	0.054	0.697	0.000	0.675	0.007	0.272	0.033	0.000			
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76		
Y11	Pearson Correlation	.298	.174	.118	-.015	.763	.168	.248	.202	.131	.125	1	.234	.285	.174	.075	-.071	.841	.046	.044	.142	.170	.214	.796	.181	.163	.056	.856	.257	.206	.136	-.028	.158	.851	.345	.229	.150	.505			
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.132	0.310	0.897	0.000	0.148	0.031	0.080	0.258	0.281		0.042	0.013	0.133	0.520	0.545	0.000	0.691	0.708	0.222	0.143	0.263	0.000	0.181	0.161	0.628	0.000	0.025	0.074	0.241	0.812	0.172	0.000	0.002	0.046	0.197	0.000			
	N	76	76	76	76	76																																			

Y21	Pearson Correlation	.408**	.216	.801**	.198	.260	.427**	.200	.144	.780**	.306**	.170	.650**	.216	.199	.765**	.295**	.240	.643**	.364**	.270**	1	.227**	.179	.145	.807**	.308**	.167	.343**	.310**	.163	.637**	.403**	.188	.297**	.377**	.220	.656**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,061	0,000	0,087	0,023	0,000	0,084	0,213	0,000	0,007	0,143	0,000	0,061	0,085	0,000	0,010	0,037	0,000	0,001	0,018		0,049	0,123	0,211	0,000	0,007	0,150	0,002	0,006	0,159	0,000	0,000	0,103	0,009	0,001	0,057	0,000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y22	Pearson Correlation	.231**	.100	.331**	.591**	.154	.519**	.364**	.121	.328**	.553**	.214	.273**	.471**	.007	.195	.539**	.085	.328**	.454**	.183	.227**	1	0,108	.119	.350**	.511**	.126	.295**	.221	.080	.199	.471**	.184	.222	.157	.175	.515**	
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,389	0,004	0,000	0,183	0,000	0,001	0,297	0,004	0,000	0,063	0,017	0,000	0,951	0,091	0,000	0,467	0,004	0,000	0,113	0,049		0,352	0,308	0,002	0,000	0,279	0,010	0,055	0,491	0,085	0,000	0,111	0,054	0,175	0,132	0,000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y23	Pearson Correlation	.281**	.256**	.124	.154	.702**	.176	.398**	.248**	.057	.047	.796**	.033	.169	.202	.157	.054	.849**	.049	.028	.060	.179	.108	1	.229**	.113	.059	.901**	.374**	.247**	.143	-0,029	.025	.808**	.347**	.225	.227**	.508**	
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,025	0,285	0,185	0,000	0,127	0,000	0,031	0,628	0,689	0,000	0,778	0,144	0,081	0,177	0,640	0,000	0,676	0,811	0,604	0,123	0,352		0,046	0,331	0,610	0,000	0,001	0,031	0,217	0,802	0,831	0,000	0,002	0,050	0,049	0,000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y24	Pearson Correlation	.301**	.808**	.005	.210	.274**	.212	.273**	.760**	.179	.283**	.181	.151	.131	.821**	.136	.061	.129	.037	.071	.682**	.145	.119	.229**	1	.230**	.074	.190	.224	.370**	.896**	-0,029	.073	.171	.167	.282**	.439**	.521**	
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,000	0,964	0,068	0,016	0,066	0,017	0,000	0,122	0,013	0,118	0,194	0,259	0,000	0,240	0,601	0,265	0,752	0,543	0,000	0,211	0,308	0,046		0,046	0,527	0,099	0,052	0,001	0,000	0,803	0,531	0,139	0,150	0,014	0,000		
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y25	Pearson Correlation	.354**	.203	.731**	.324**	.293	.459**	.273	.302**	.838**	.329**	.163	.734**	.312**	.141	.638**	.199	.091	.672**	.304**	.282	.807**	.350**	.113	.230**	1	.283**	.132	.427**	.386**	.217	.636**	.320**	.171	.288**	.350**	.290**	.672**	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,078	0,000	0,004	0,010	0,000	0,017	0,008	0,000	0,004	0,161	0,000	0,006	0,225	0,000	0,084	0,434	0,000	0,008	0,013	0,000	0,002	0,331	0,046		0,013	0,257	0,000	0,001	0,059	0,000	0,005	0,139	0,012	0,002	0,011		
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y26	Pearson Correlation	.168	.192	.266**	.639**	.150	.304**	.275**	.167	.296**	.688**	.056	.237**	.699**	.131	.413**	.769**	.061	.237**	.746**	.058	.308**	.511**	.059	.074	.283**	1	.160	.230**	.228**	.064	.243**	.555**	.010	.295**	.031	.294**	.531**	
	Sig. (2-tailed)	0,146	0,097	0,020	0,000	0,196	0,008	0,016	0,149	0,009	0,000	0,628	0,040	0,000	0,259	0,000	0,000	0,601	0,039	0,000	0,617	0,007	0,000	0,610	0,527	0,013		0,167	0,046	0,047	0,584	0,035	0,000	0,932	0,010	0,792	0,010	0,000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y27	Pearson Correlation	.308**	.277**	.063	.085	.768**	.107	.336**	.276**	.161	.066	.856**	.095	.267**	.296**	.180	.051	.892**	-0,051	.080	.080	.167	.126	.901**	1	.190	.132	.160	1	.378**	.251**	.179	.028	.098	.849**	.409**	.211	.213	.541**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,016	0,591	0,463	0,000	0,359	0,003	0,049	0,165	0,573	0,000	0,415	0,020	0,010	0,210	0,660	0,000	0,660	0,494	0,480	0,150	0,279	0,000	0,099	0,257	0,167		0,001	0,029	0,121	0,813	0,400	0,000	0,000	0,067	0,064	0,000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y28	Pearson Correlation	.339**	.319**	.313**	.353**	.283**	.255**	.499**	.257**	.431**	.274**	.257**	.297**	.328**	.215	.415**	.241**	.303**	.296**	.272**	.182	.343**	.295**	.374**	1	.224	.427**	.230**	.378**	1	.370**	.216	.282**	.148	.288**	.292**	.220	.288**	.579**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,005	0,006	0,002	0,013	0,026	0,000	0,025	0,000	0,017	0,025	0,009	0,004	0,062	0,000	0,036	0,008	0,009	0,017	0,116	0,002	0,010	0,001	0,052	0,000	0,046	0,001		0,001	0,061	0,179	0,028	0,098	.849**	.409**	.211	0,213	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y29	Pearson Correlation	.235**	.290**	.231**	.305**	.119	.340**	.517**	.385**	.355**	.253**	.206	.238**	.266**	.340**	.326**	.261**	.306**	.205	.265**	.332**	.310**	.221	.247**	.370**	.386**	1	.450**	.293**	.258**	.292**	.276**	.228**	.378**	.576**				
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,011	0,044	0,007	0,307	0,003	0,000	0,001	0,002	0,028	0,074	0,038	0,020	0,003	0,004	0,023	0,007	0,075	0,021	0,003	0,006	0,055	0,031	0,001	0,001		0,000	0,010	0,025	0,010	0,016	0,047	0,001	0,000	0,000			
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y30	Pearson Correlation	.306**	.770**	.042	.168	.181	.185	.289**	.715**	.258**	.222	.136	.122	.123	.841**	.192	.112	.235**	.022	.153	.704**	.163	.080	.143	.896**	1	.217	.064	.179	.216	.450**	1	.082	.160	.236**	.173	.275**	.438**	.534**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,000	0,720	0,147	0,118	0,110	0,011	0,000	0,025	0,054	0,241	0,293	0,291	0,000	0,097	0,337	0,041	0,853	0,186	0,000	0,159	0,491	0,217	0,000	0,059	0,584	0,121	0,061	0,000		0,481	0,167	0,040	0,136	0,016	0,000		
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y31	Pearson Correlation	.273**	.102	.797**	.229**	.120	.366**	.183	.144	.766**	.045	-0,028	.666**	.192	.075	.717**	.290**	.106	.728**	.404**	.246**	.637**	.199	-0,029	-0,029	.636**	.243**	1	.028	.282**	.293**	.082	1	.384**	.071	.155	.355**	.236**	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,379	0,000	0,047	0,301	0,001	0,113	0,216	0,000	0,697	0,812	0,000	0,097	0,519	0,000	0,011	0,361	0,000	0,000	0,032	0,000	0,085	0,802	0,803	0,000	0,035	0,813	0,014	0,010	0,481		0,001	0,541	0,180	0,002	0,040		
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y32	Pearson Correlation	.129	.145	.358**	.504**</																																		

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

		Correlations																												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	VAR00002
X1	Pearson Correlation	1	.350	.427	.227	.211	.253	.263	.219	.337	.297	.182	0.157	.323	.213	.290	.259	.197	.326	0.171	.247	.342	.241	.290	.326	0.171	.235	.226	.237	.559
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.011	0.019	0.005	0.003	0.014	0.000	0.001	0.043	0.081	0.000	0.018	0.001	0.004	0.028	0.000	0.057	0.006	0.000	0.007	0.001	0.000	0.057	0.009	0.012	0.008	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X2	Pearson Correlation	.350	1	.243	0.176	.203	0.132	0.083	.395	0.149	.293	0.124	0.027	0.088	.335	0.127	.220	0.131	0.170	0.131	.403	.340	.181	.301	.461	0.150	.207	.227	0.127	.566
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.007	0.050	0.024	0.143	0.362	0.000	0.099	0.001	0.172	0.768	0.331	0.000	0.160	0.014	0.146	0.059	0.148	0.000	0.000	0.044	0.001	0.000	0.096	0.021	0.011	0.159	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X3	Pearson Correlation	.427	.243	1	.357	0.175	.281	.255	.211	.358	.204	.260	.454	.203	0.165	.349	.283	0.117	.474	.220	0.147	.282	0.174	.189	.269	.457	.236	0.175	.234	.535
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.007		0.000	0.052	0.002	0.004	0.019	0.000	0.023	0.004	0.000	0.024	0.067	0.000	0.001	0.197	0.000	0.014	0.103	0.002	0.053	0.036	0.003	0.000	0.008	0.052	0.009	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X4	Pearson Correlation	.227	0.176	.357	1	0.052	.318	.304	0.110	0.170	0.175	0.146	.247	.366	0.007	0.172	.267	.190	.324	.388	0.160	.211	.396	0.131	.272	.346	.474	.196	.287	.469
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.050	0.000		0.564	0.000	0.001	0.223	0.059	0.052	0.105	0.006	0.000	0.940	0.056	0.003	0.034	0.000	0.000	0.076	0.019	0.000	0.147	0.002	0.000	0.000	0.029	0.001	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X5	Pearson Correlation	.211	.203	0.175	0.052	1	.269	0.158	.256	0.138	0.144	.356	0.129	.303	.223	0.064	0.067	.288	0.094	0.138	0.141	.211	0.175	.340	.237	.236	.192	.365	0.166	.478
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.024	0.052	0.564		0.003	0.080	0.004	0.126	0.111	0.000	0.154	0.001	0.013	0.480	0.461	0.001	0.301	0.127	0.118	0.019	0.052	0.000	0.008	0.008	0.032	0.000	0.065	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X6	Pearson Correlation	.253	0.132	.281	.318	.269	1	.318	.178	.260	.177	0.165	.188	.295	0.053	.252	.267	.309	.316	.348	.242	.331	.352	.235	.285	.357	.201	.240	.200	.518
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.143	0.002	0.000	0.003		0.000	0.048	0.004	0.049	0.067	0.037	0.001	0.559	0.005	0.003	0.000	0.000	0.000	0.007	0.000	0.000	0.009	0.001	0.000	0.025	0.007	0.026	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X7	Pearson Correlation	.263	0.083	.255	.304	0.158	.318	1	.235	.206	0.134	.185	.265	.266	.237	.236	.463	.192	.248	.288	0.082	0.159	.319	.280	0.175	.304	.236	.215	.356	.530
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.362	0.004	0.001	0.080	0.000		0.008	0.021	0.137	0.040	0.003	0.003	0.008	0.008	0.000	0.032	0.005	0.001	0.363	0.077	0.000	0.002	0.051	0.001	0.008	0.017	0.000	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X8	Pearson Correlation	.219	.395	.211	0.110	.256	.178	.235	1	0.130	.305	.179	0.111	.235	.378	0.119	.209	0.153	.201	0.109	.396	0.158	0.041	0.156	.523	.188	0.175	0.112	.224	.458
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.000	0.019	0.223	0.004	0.048	0.008		0.151	0.001	0.047	0.220	0.009	0.000	0.189	0.020	0.090	0.025	0.229	0.000	0.079	0.654	0.083	0.000	0.036	0.052	0.214	0.013	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X9	Pearson Correlation	.337	0.149	.358	0.170	0.138	.260	.206	0.130	1	.270	0.103	.332	.222	.238	.437	.185	0.088	.382	.394	0.026	.469	.442	.217	0.118	.344	.365	.211	.242	.448
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.099	0.000	0.059	0.126	0.004	0.021	0.151		0.002	0.254	0.000	0.013	0.008	0.000	0.040	0.332	0.000	0.000	0.776	0.000	0.000	0.016	0.193	0.000	0.019	0.007	0.000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X10	Pearson Correlation	.297	.293	.204	0.175	0.144	.177	0.134	.305	.270	1	.206	0.113	.495	.290	.193	.372	.212	.316	.214	.378	.286	.321	.251	.317	0.168	.429	.198	.287	.475
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.001	0.023	0.052	0.111	0.049	0.137	0.001	0.002		0.022	0.212	0.000	0.001	0.031	0.000	0.018	0.000	0.017	0.000	0.001	0.000	0.005	0.000	0.062	0.000	0.027	0.001	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X11	Pearson Correlation	.182	0.124	.260	0.146	.356	0.165	.185	.179	0.103	.206	1	.269	.282	0.138	0.164	.187	.496	0.108	0.154	0.158	.276	.210	.411	.268	.214	.264	.411	0.117	.509
	Sig. (2-tailed)	0.043	0.172	0.004	0.105	0.000	0.067	0.040	0.047	0.254	0.022		0.002	0.001	0.127	0.068	0.038	0.000	0.230	0.088	0.080	0.002	0.019	0.000	0.003	0.017	0.003	0.000	0.195	0.000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124

X12	Pearson Correlation	0,157	0,027	.454 ^{**}	.247 ^{**}	0,129	.188	.265 ^{**}	0,111	.332 ^{**}	0,113	.269 ^{**}	1	.330 ^{**}	.350 ^{**}	.277 ^{**}	0,109	0,065	.265 ^{**}	.205	.205	.284 ^{**}	.298 ^{**}	0,057	0,050	.472 ^{**}	.266 ^{**}	.190	.210 ^{**}	.425 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,081	0,768	0,000	0,006	0,154	0,037	0,003	0,220	0,000	0,212	0,002	0,000	0,000	0,000	0,002	0,227	0,472	0,003	0,022	0,022	0,001	0,001	0,529	0,584	0,000	0,003	0,034	0,019	0,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X13	Pearson Correlation	.323 ^{**}	0,088	.203 ^{**}	.366 ^{**}	.303 ^{**}	.295 ^{**}	.266 ^{**}	.235 ^{**}	.222 ^{**}	.495 ^{**}	.282 ^{**}	.330 ^{**}	1	.243 ^{**}	.222 ^{**}	.243 ^{**}	.416 ^{**}	.250 ^{**}	.321 ^{**}	.242 ^{**}	0,164	.392 ^{**}	.262 ^{**}	0,130	.320 ^{**}	.505 ^{**}	.342 ^{**}	.296 ^{**}	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,331	0,024	0,000	0,001	0,001	0,003	0,009	0,013	0,000	0,001	0,000	0,000	0,006	0,013	0,007	0,000	0,005	0,000	0,007	0,068	0,000	0,003	0,152	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X14	Pearson Correlation	.213 ^{**}	.335 ^{**}	0,165	0,007	.223 ^{**}	0,053	.237 ^{**}	.378 ^{**}	.238 ^{**}	.290 ^{**}	0,138	.350 ^{**}	.243 ^{**}	1	.281 ^{**}	0,166	.223 ^{**}	-0,085	.183 ^{**}	.349 ^{**}	0,124	0,173	0,159	.257 ^{**}	0,165	.314 ^{**}	.255 ^{**}	.241 ^{**}	.525 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,000	0,067	0,940	0,013	0,559	0,008	0,000	0,008	0,001	0,127	0,000	0,006	0,000	0,002	0,066	0,013	0,349	0,042	0,000	0,170	0,054	0,077	0,004	0,068	0,000	0,004	0,007	0,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X15	Pearson Correlation	.290 ^{**}	0,127	.349 ^{**}	0,172	0,064	.252 ^{**}	.236 ^{**}	0,119	.437 ^{**}	.193 ^{**}	0,164	.277 ^{**}	.222 ^{**}	.281 ^{**}	1	.397 ^{**}	.251 ^{**}	.295 ^{**}	.334 ^{**}	0,115	.489 ^{**}	.241 ^{**}	0,170	0,124	.349 ^{**}	.286 ^{**}	.253 ^{**}	.255 ^{**}	.432 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,160	0,000	0,056	0,480	0,005	0,008	0,189	0,000	0,031	0,068	0,002	0,013	0,002	0,000	0,005	0,001	0,000	0,205	0,000	0,007	0,059	0,170	0,000	0,001	0,005	0,004	0,000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X16	Pearson Correlation	.259 ^{**}	.220 ^{**}	.283 ^{**}	.287 ^{**}	0,067	.267 ^{**}	.463 ^{**}	.209 ^{**}	.185 ^{**}	.372 ^{**}	.187 ^{**}	0,109	.243 ^{**}	0,166	.397 ^{**}	1	.214 ^{**}	.200 ^{**}	.255 ^{**}	.231 ^{**}	0,176	.275 ^{**}	.209 ^{**}	.234 ^{**}	.291 ^{**}	.367 ^{**}	.236 ^{**}	.272 ^{**}	.515 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,014	0,001	0,003	0,461	0,003	0,000	0,020	0,040	0,000	0,038	0,227	0,007	0,066	0,000	0,017	0,026	0,004	0,010	0,051	0,002	0,020	0,009	0,001	0,000	0,008	0,002	0,000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X17	Pearson Correlation	.197 ^{**}	0,131	0,117	.190 ^{**}	.288 ^{**}	.309 ^{**}	.192 ^{**}	0,153	0,088	.212 ^{**}	.496 ^{**}	0,065	.416 ^{**}	.223 ^{**}	.251 ^{**}	.214 ^{**}	1	0,082	.352 ^{**}	.290 ^{**}	.286 ^{**}	0,159	.485 ^{**}	0,169	0,123	.309 ^{**}	.425 ^{**}	0,115	.532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,146	0,197	0,034	0,001	0,000	0,032	0,090	0,332	0,018	0,000	0,472	0,000	0,013	0,005	0,017	0,000	0,368	0,000	0,001	0,001	0,078	0,000	0,061	0,173	0,000	0,000	0,202	0,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X18	Pearson Correlation	.326 ^{**}	0,170	.474 ^{**}	.324 ^{**}	0,094	.316 ^{**}	.248 ^{**}	.201 ^{**}	.382 ^{**}	.316 ^{**}	0,108	.265 ^{**}	.250 ^{**}	-0,085	.295 ^{**}	.200 ^{**}	0,082	1	.277 ^{**}	.263 ^{**}	.331 ^{**}	.292 ^{**}	0,135	.206 ^{**}	.380 ^{**}	.231 ^{**}	0,129	.226 ^{**}	.520 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,059	0,000	0,000	0,301	0,000	0,005	0,025	0,000	0,000	0,230	0,003	0,005	0,349	0,001	0,026	0,368	0,000	0,002	0,003	0,000	0,001	0,134	0,022	0,000	0,010	0,153	0,011	0,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X19	Pearson Correlation	0,171	0,131	.220 ^{**}	.388 ^{**}	0,138	.348 ^{**}	.288 ^{**}	0,109	.394 ^{**}	.214 ^{**}	0,154	.205 ^{**}	.321 ^{**}	.183 ^{**}	.334 ^{**}	.255 ^{**}	.352 ^{**}	.277 ^{**}	1	0,156	.406 ^{**}	.460 ^{**}	.206 ^{**}	.179 ^{**}	.196 ^{**}	.450 ^{**}	.289 ^{**}	0,165	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,148	0,014	0,000	0,127	0,000	0,001	0,229	0,000	0,017	0,088	0,022	0,000	0,042	0,000	0,004	0,000	0,002	0,000	0,084	0,000	0,000	0,022	0,047	0,029	0,000	0,001	0,066	0,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X20	Pearson Correlation	.247 ^{**}	.403 ^{**}	0,147	0,160	0,141	.242 ^{**}	0,082	.396 ^{**}	0,026	.378 ^{**}	0,158	.205 ^{**}	.242 ^{**}	.349 ^{**}	0,115	.231 ^{**}	.290 ^{**}	.263 ^{**}	0,156	1	.207 ^{**}	0,108	0,123	.410 ^{**}	.300 ^{**}	.194 ^{**}	0,156	0,087	.558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,103	0,076	0,118	0,007	0,363	0,000	0,776	0,000	0,080	0,022	0,007	0,000	0,205	0,010	0,001	0,003	0,084	0,000	0,021	0,233	0,172	0,000	0,001	0,031	0,084	0,338	0,000
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X21	Pearson Correlation	.342 ^{**}	.340 ^{**}	.282 ^{**}	.211 ^{**}	.211 ^{**}	.331 ^{**}	0,159	0,158	.469 ^{**}	.286 ^{**}	.276 ^{**}	.284 ^{**}	0,164	0,124	.489 ^{**}	0,176	.286 ^{**}	.331 ^{**}	.406 ^{**}	.207 ^{**}	1	.354 ^{**}	.379 ^{**}	.269 ^{**}	.384 ^{**}	.362 ^{**}	.246 ^{**}	.269 ^{**}	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,019	0,019	0,000	0,077	0,079	0,000	0,001	0,002	0,001	0,068	0,170	0,000	0,051	0,001	0,000	0,000	0,021	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,006	0,003	0,000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X22	Pearson Correlation	.241 ^{**}	.181 ^{**}	0,174	.396 ^{**}	0,175	.352 ^{**}	.319 ^{**}	0,041	.442 ^{**}	.321 ^{**}	.210 ^{**}	.298 ^{**}	.392 ^{**}	0,173	.241 ^{**}	.275 ^{**}	0,159	.292 ^{**}	.460 ^{**}	0,108	.354 ^{**}	1	0,154	0,150	.274 ^{**}	.487 ^{**}	.257 ^{**}	.247 ^{**}	.612 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,044	0,053	0,000	0,052	0,000	0,000	0,654	0,000	0,000	0,019	0,001	0,000	0,054	0,007	0,002	0,078	0,001	0,000	0,233	0,000	0,087	0,097	0,002	0,000	0,004	0,006	0,000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X23	Pearson Correlation	.290 ^{**}	.301 ^{**}	.189 ^{**}	0,131	.340 ^{**}	.235 ^{**}	.280 ^{**}	0,156	.217 ^{**}	.251 ^{**}	.411 ^{**}	0,057	.262 ^{**}	0,159	0,170	.209 ^{**}	.485 ^{**}	0,135	.206 ^{**}	0,123	.379 ^{**}	0,154	1	.201 ^{**}	.194 ^{**}	.258 ^{**}	.534 ^{**}	0,135	.538 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,036	0,147	0,000	0,009	0,002	0,083	0,016	0,005	0,000	0,529	0,003	0,077	0,059	0,020	0,000	0,134	0,022	0,172	0,000	0,087	0,025	0,031	0,004	0,000	0,134	0,000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X24	Pearson Correlation	.326 ^{**}	.461 ^{**}	.269 ^{**}	.272 ^{**}	.237 ^{**}	.285 ^{**}	0,175	.523 ^{**}	0,118	.317 ^{**}	.268 ^{**}	0,050	0,130	.257 ^{**}	0,124	.234 ^{**}	0,169	.206 ^{**}	.179 ^{**}	.410 ^{**}	.269 ^{**}	0,150	.201 ^{**}	1	.239 ^{**}	0,110	.197 ^{**}	.264 ^{**}	.530 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,003	0,002	0,008	0,001	0,051	0,000	0,193	0,000	0,003	0,584	0,152	0,004	0,170	0,009	0,061	0,022	0,047	0,000	0,002	0,097	0,025	0,007	0,224	0,028	0,003	0,000	
	N	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124	124
X25	Pearson Correlation	0,171	0,150	.457 ^{**}	.346 ^{**}	.236 ^{**}	.357 ^{**}	.304 ^{**}	.188 ^{**}	.344 ^{**}	0,168	.214																		

Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	36

Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	76	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	76	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	28

Item-Total Statistics Skala Kecerdasan Emosional

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	189.04	1099.452	.557	.740
Aitem 2	188.88	1102.052	.562	.740
Aitem 3	188.93	1106.302	.589	.741
Aitem 4	188.80	1109.414	.507	.742
Aitem 5	188.72	1101.909	.526	.740
Aitem 6	189.12	1100.346	.535	.740

Aitem 7	188.95	1100.931	.545	.740
Aitem 8	188.78	1101.936	.552	.740
Aitem 9	188.89	1101.055	.657	.740
Aitem 10	188.84	1108.908	.521	.742
Aitem 11	188.91	1104.725	.484	.741
Aitem 12	188.93	1104.249	.561	.741
Aitem 13	188.92	1103.700	.549	.741
Aitem 14	188.86	1107.165	.484	.742
Aitem 15	188.92	1100.127	.641	.740
Aitem 16	188.83	1110.224	.497	.742
Aitem 17	188.87	1104.622	.508	.741
Aitem 18	188.87	1107.049	.516	.742
Aitem 19	188.83	1105.157	.505	.741
Aitem 20	188.91	1104.458	.507	.741
Aitem 21	188.99	1099.720	.642	.740
Aitem 22	188.83	1107.770	.498	.742
Aitem 23	188.91	1105.978	.489	.741
Aitem 24	188.86	1107.219	.504	.742
Aitem 25	188.86	1099.059	.659	.739
Aitem 26	188.92	1106.794	.514	.741
Aitem 27	188.87	1104.382	.522	.741
Aitem 28	188.89	1100.282	.561	.740
Aitem 29	188.91	1095.791	.555	.739
Aitem 30	188.80	1107.041	.517	.742
Aitem 31	188.83	1107.264	.519	.742
Aitem 32	188.91	1104.138	.512	.741
Aitem 33	188.86	1103.565	.519	.741
Aitem 34	189.09	1102.005	.499	.741
Aitem 35	188.88	1101.572	.499	.740
Aitem 36	188.92	1103.220	.517	.741
VAR0001	95.78	283.669	1.000	.935

Item-Total Statistics Skala Dukungan Keluarga

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	162.3026	648.614	.534	.734
Aitem 2	162.6974	645.307	.538	.732
Aitem 3	162.1579	648.375	.508	.734
Aitem 4	162.2105	652.382	.440	.735
Aitem 5	162.6053	650.189	.447	.735
Aitem 6	162.5395	652.252	.494	.735
Aitem 7	162.4211	651.234	.505	.735
Aitem 8	162.1974	656.214	.434	.737
Aitem 9	162.3026	654.187	.419	.736
Aitem 10	162.5132	655.533	.452	.736
Aitem 11	162.4342	650.169	.481	.734
Aitem 12	162.4605	656.758	.399	.737
Aitem 13	162.4868	653.026	.501	.735
Aitem 14	162.5921	647.471	.496	.733
Aitem 15	162.5789	657.767	.407	.737
Aitem 16	162.6579	648.868	.486	.734
Aitem 17	162.3289	651.370	.508	.735
Aitem 18	162.1974	652.454	.496	.735
Aitem 19	162.3421	649.828	.549	.734
Aitem 20	162.4474	653.157	.538	.735
Aitem 21	162.7632	648.236	.536	.733
Aitem 22	162.5921	644.485	.587	.732
Aitem 23	162.3553	652.792	.515	.735
Aitem 24	162.2500	650.537	.505	.734
Aitem 25	162.4079	651.045	.514	.735
Aitem 26	162.5526	647.824	.606	.733
Aitem 27	162.3816	645.012	.564	.732
Aitem 28	162.5789	651.500	.492	.735
VAR00001	82.6974	168.561	1.000	.901



Uji Normalitas Skala Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.94913536
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.094
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI Normalitas Skala Dukungan Keluarga

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.94913536
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.094
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI REGRESI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6681.819	1	6681.819	33.882	.000 ^a
	Residual	14593.378	74	197.208		
	Total	21275.197	75			

a. Predictors: (Constant), Dukungan keluarga

b. Dependent Variable: Kecerdasan emosional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.314	.305	14.043

a. Predictors: (Constant), Dukungan keluarga



Uji Korelasi

Correlations

		D.keluarga	K.Emosional
D.keluarga	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
K.Emosional	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN 6

ANGKET PRAPENELITIAN

ANGKET PRAPENELITIAN

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya sering mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan perasaan tanpa mempertimbangkan akibatnya		
2	Saya cenderung merespon situasi dengan kemarahan, bahkan jika situasinya sebenarnya tidak terlalu serius		
3	Saya cenderung kehilangan kesabaran dengan cepat ketika menghadapi kesulitan		
4	Saya cenderung mengabaikan pertimbangan rasional dan langsung mengikuti apa yang saya rasakan pada saat itu		
5	Saya merasa mudah terpengaruh oleh perasaan negatif orang lain di sekitar saya		
6	Saya merasa sulit untuk mengontrol emosi saya		
7	Saya merasa bahwa menggunakan kekerasan dapat memberikan hasil yang lebih efektif dalam menyelesaikan konflik dibandingkan dengan metode damai		
8	Saya sering merasa kurang percaya diri		
9	Saya merasa canggung atau kurang percaya diri saat berbicara dengan orang lain		
10	Saya cenderung merasa tidak nyaman atau canggung ketika berada dalam situasi social		
11	Saya pernah menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan konflik social		
12	Saya cenderung fokus pada kelemahan atau kesalahan diri sendiri daripada prestasi atau kelebihan saya		
13	Saya merasa sulit untuk membangun hubungan dengan orang lain		
14	Saya kesulitan untuk menyampaikan pikiran atau pendapat secara jelas		
15	Saya memiliki tingkat kesabaran yang rendah		

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
16	Saya sering merasa bingung atau kebingungan mengenai tujuan hidup saya		
17	Saya cenderung merasa putus asa ketika menghadapi kesulitan atau tantangan		
18	Saya cenderung bertindak agresif dalam situasi-situasi tertentu		
19	Saya merasa kesulitan mengenali dan memahami perasaan diri sendiri		
20	Saya merasa tidak memiliki cita-cita yang jelas		
21	perubahan situasi sehari-hari dapat memengaruhi mood saya dengan cepat dan sulit dikendalikan		
22	kegagalan atau rintangan membuat saya merasa putus asa		
23	Saya merasa sulit untuk membaca atau memahami ekspresi emosional orang lain		
24	Saya merasa kesulitan mengendalikan mood negatif seperti marah atau iri hati		
25	Saya merasa perasaan negatif, seperti kemarahan atau kekecewaan, dapat memengaruhi suasana hati saya		

TABULASI PRAPENELITIAN

NO	NAMA	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A29	A20	A21	A22	A23	A24	A25	TOTAL
1	Atania Angelica Sembiring	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
2	Clarisa Br Ginting	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	16
3	Dria Tiara	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
4	Eisionivia Hutapea	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15
5	Handika Purba	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15
6	Maria Pandiagan	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15
7	Faverisa Sitompul	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	13
8	Yesika Genovia Habeahan	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10
9	Chelsy Exandi	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	15
10	Maria Paulina Ndruru	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	16
11	Hana Yusika	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15
12	Amelia Basrina Sinuraya	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15
13	Gisella Amanda Putri Simanburuk	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14
14	Rossalina Jennifer Samosir	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	13
15	Imelda Ginting	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10
16	Angelina Zepanya Ginting	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12
17	Cally Tambunan	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
18	Bek Permata Sari Sibatang	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	14
19	Ivana Kerina Pepayosa	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14
20	Yudit sesia Sbaran	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
21	Rohani Simbolon	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	13
22	Aprilin Ribuka Bangun	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10
23	Ivana Natalita Br.Ginting	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12
24	Renata Bezky Br Tarigan	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15
25	Vanni evelina Evayanti Br.Ginting	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	14
26	Wina Ginting	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14
27	Remita Br. Maibang	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
28	Poppi Parida Purba	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	13
29	Grees Damani	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	15



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 337/FPSI/01.10/II/2024 5 Februari 2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Ibu Sr. Lidwina Marbun KSSY
Pimpinan Asrama Putri St. Theresia Medan
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Dina Marniaty Manalu**
NPM : **198600004**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Asrama Putri St. Theresia Medan, Jl. Hayam Wuruk No. 11 Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecerdasan Emosional pada Asrama Putri St. Theresia Medan"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Asrama Putri yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Medan, 28 April 2024

No : 01/Asrama Putri St. Theresia Medan/IV/2024

Lamp :

Perihal: Keterangan Kegiatan Penelitian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sr. Lidwina Marbun KSSY

Pekerjaan : Pimpinan Asrama Putri St. Theresia Medan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dina Marniaty Manalu

NPM : 198600004

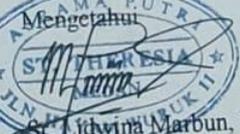
Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Hari/Tanggal Penelitian : Selasa, 6 Februari 2024 s/d Kamis, 15 Februari 2024

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Asrama Putri St. Theresia Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun skripsi dengan tema : "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja Awal Di Asrama Putri St. Theresia Medan."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Sr. Lidwina Marbun, KSSY

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip